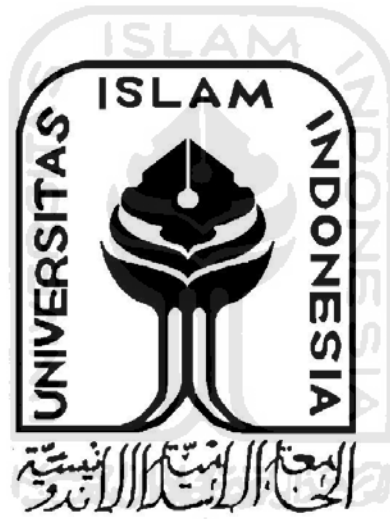


**"Pengukuran Kinerja Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas
Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Dalam
Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan Berdasarkan Parameter
BAN-PT"**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri**



oleh :

Nama : Faizah Hartini

No. Mahasiswa : 05 522 235

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGAKUAN

Demi Allah saya akui karya ini adalah hasil kerja saya sendiri kecuali nukilan dan ringkasan yang setiap satunya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari ternyata terbukti pengakuan ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak intelektual, saya bersedia ijazah yang telah saya terima untuk ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, Desember 2011

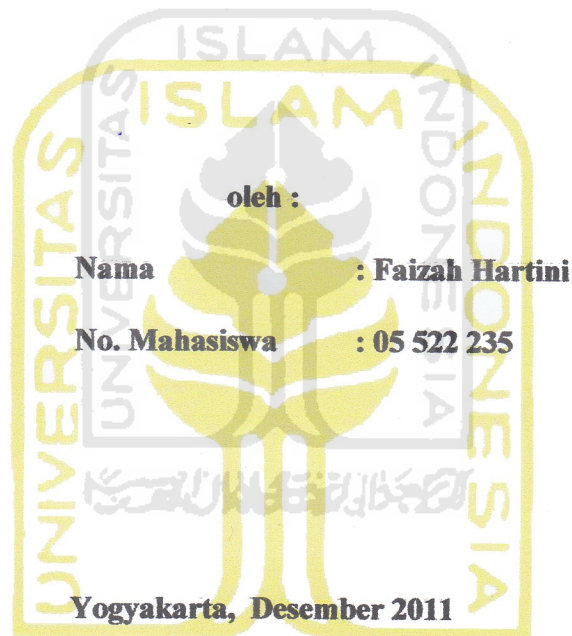



Faizah Hartini
05 522 235

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**"Pengukuran Kinerja Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas
Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Dalam
Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan Berdasarkan Parameter
BAN-PT"**

TUGAS AKHIR



Dosen Pembimbing


Agus Mansur, ST, M Eng.Sc

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

"Pengukuran Kinerja Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan Berdasarkan Parameter BAN-PT"

TUGAS AKHIR

oleh :

Nama : Faizah Hartini
No. Mahasiswa : 05 522 235

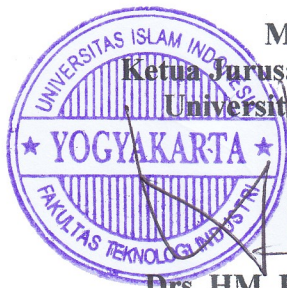
Telah dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Desember 2011

Tim Penguji

Agus Mansur, ST, M.Eng .Sc
Ketua

Drs. R. Abdul Djalal, MM
Anggota I

Taufiq Immawan, ST, MM
Anggota II



Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

Drs. HM. Ibnu Mastur., MSIE

19
12 2011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

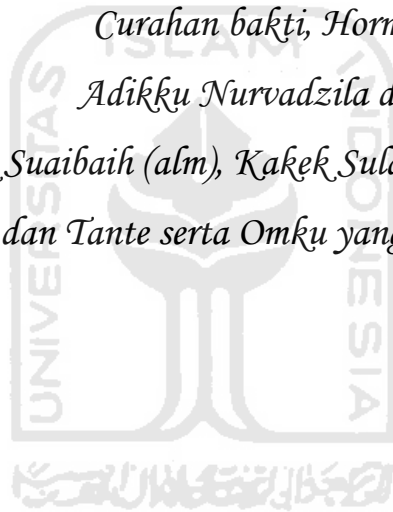
Ayah dan Ibuku tercinta,

Curahan bakti, Hormatku dan rasa sayangku,

Adikku Nurvadzila dan Muhammad Hazman,

Kakek Ali (alm), Nenek Suaibaih (alm), Kakek Sulaiman Faris serta istrinya

dan Tante serta Omku yang selalu menyemangati,



MOTTO

وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَمٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِيهِ سَبْعَةُ

أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٧﴾

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ

آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan **judul "Pengukuran Kinerja Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan Berdasarkan Parameter BAN-PT"**.

Penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia. Dan dalam rangka mengaplikasikan teori-teori yang telah diterima dibangku kuliah pada keadaan yang sebenarnya.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis telah menerima bantuan dan fasilitas serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Gumbolo Hadi Susanto., M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Drs., HM Ibnu Mastur. MSIE selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Winda Nur Cahyo. ST. MT selaku Pembimbing I Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan.

4. Bapak Agus Mansur, ST, M.Eng.Sc selaku Pembimbing II Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan.
5. Bapak Anang Hermawan, S.Sos dan seluruh karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi UII yang telah membantu penulis dalam penelitian.
6. Ayah, Ibu, dan Adikku, terima kasih untuk seluruh doa dan dukungannya

Saya menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari idealisme seorang peneliti maupun karya ilmiah. Untuk itulah saya meminta maaf yang setulus-tulusnya dan menunggu masukan yang berguna untuk perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengakuan	ii
Lembar Pengesahan Pembimbing I	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Abstraksi	xiv
BAB.I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan Laporan	6
BAB.II. LANDASAN TEORI	
2.1. Definisi Pengukuran Kinerja dan Sarannya.....	8
2.2. Proses PDSA/PDCA	11

2.2.1. Langkah Plan	11
2.2.2. Langkah Do	12
2.2.3. Langkah <i>Study/Check</i>	12
2.2.4. Langkah <i>Act</i>	12
2.3. Goal Strategi <i>Benchmarking</i>	12
2.3.1. Perubahan Budaya	13
2.3.2. Perbaikan Kinerja	13
2.2.3. Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia.....	13
2.4. Peningkatan Mutu.....	13
 BAB.III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	16
3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data	16
3.3. Parameter Skor	17
3.4. Kerangka Penyelesaian Masalah	18
3.4. Flow Chart Penyelesaian Masalah	20
 BAB.IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	
4.1 Pengumpulan Data	21
4.1.1. Sejarah Prodi/Jurusan	21
4.1.2. Visi Prodi/Jurusan	22
4.1.3. Misi Prodi/Jurusan	22
4.1.4. Tujuan Prodi/Jurusan	23
4.1.5. Standar Pengukuran <i>Benchmarking</i>	24
4.2. Pengolahan Data	27
4.2.1. Proses PDSA/PDCA	27

BAB.V. PEMBAHASAN 54

BAB.VI. PENUTUP

5.1. Kesimpulan 77

5.2. Rekomendasi 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penilaian Borang Program Studi	25
Tabel. 4.2 Perencanaan Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT	28
Tabel. 4.3 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT	42
Tabel 4.4 Perbandingan “gap” Kinerja BAN-PT dan Ilmu Komunikasi	49
Tabel 4.5 <i>Critical Success Factor</i>	51
Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	20
Gambar 4.1 Hasil Penilaian Ilmu Komunikasi Berdasarkan BAN-PT	46
Gambar 4.2 Diagram pareto hasil penilaian Ilmu Komunikasi berdasarkan BAN-PT	47
Gambar 4.3 Hasil <i>Gap</i> antara Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT	50
Gambar 4.4 Diagram pareto <i>Gap</i> Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT.....	50

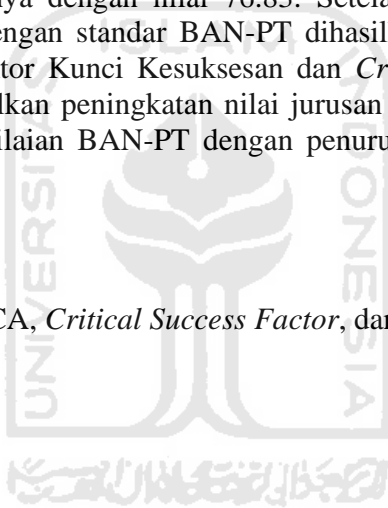


ABSTRAKSI

Kualitas dari sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah akreditasi dari perguruan tinggi tersebut. DIKTI melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) memasukkan elemen-elemen manajemen kualitas pendidikan terhadap penilaian kinerja perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan. Pada penelitian ini, jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) menggunakan metode *benchmarking* dengan siklus deming PDSA/PDCA (*plan, do, study/check, act*). Jurusan Ilmu Komunikasi melakukan Peningkatan Kinerja dengan standar BAN-PT tentang Visi Misi, Tata Pamong dan Mahasiswa serta Kelulusan.

Hasil dari penilaian jurusan Ilmu Komunikasi terhadap penilaian BAN-PT sebesar 78.47 dengan akreditasi B. Untuk penilaian BAN-PT sendiri menghasilkan nilai 86.92 Sedangkan penilaian target jurusan terhadap penilaian BAN-PT merencanakan akreditasi B untuk akreditasi selanjutnya dengan nilai 76.83. Setelah jurusan Ilmu Komunikasi melakukan *benchmarking* dengan standar BAN-PT dihasilkan *gap* sebesar 21.37. Dari *gap* tersebut didapatkan Faktor Kunci Kesuksesan dan *Critical Success Faktor* (CSF). Setelah implementasi, dihasilkan peningkatan nilai jurusan Ilmu Komunikasi dari 78.47 menjadi 86.92 terhadap penilaian BAN-PT dengan penurunan *gap* dari 21.37 menjadi 12.92.

Keyword.: Proses PDSA/PDCA, *Critical Success Factor*, dan *Gap*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas pendidikan di sebuah perguruan tinggi telah banyak menggunakan ISO *series* yaitu ISO 9004-4 tentang “*Quality Management and System Element*”. *Standard* ini menerangkan tentang elemen-elemen dari sistem manajemen mutu yang dapat dibangun dan dilaksanakan secara sukarela oleh produser tanpa diminta oleh pelanggan.

DIKTI melalui Badan Akreditasi Nasional memasukkan elemen-elemen dari sistem manajemen mutu terhadap penilaian kinerja perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan (Zabidi, 2007).

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah Universitas swasta tertua dan terbesar yang saat ini sudah kurang lebih 12 tahun melaksanakan sistem manajemen mutu. Beberapa Fakultas dan Jurusan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 pada tahun 2009. Sehingga pencapaian peringkat manajemen mutu perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan. Peningkatan manajemen mutu dapat dilakukan dengan beberapa metode. Pada saat ini cara yang dikenal efektif dan efisien adalah *benchmarking*.

Benchmarking adalah suatu rangkaian kerja yang meliputi identifikasi, pemahaman, perbandingan dan adaptasi suatu prosedur terbaik atau yang dianggap istimewa, baik dari unit kerja lain dalam organisasi yang sama, maupun dari organisasi luar yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja (Iskandar, 2005).

Goetsch dan Stenley (1997), mendefinisikan *benchmarking* adalah proses perbandingan dan pengukuran sebuah operasi organisasi atau proses internal terhadap kinerja praktek-praktek kerja terbaik yang dilakukan oleh organisasi baik didalam organisasi tersebut maupun organisasi luar.

Banyak perguruan tinggi yang meningkatkan mutu kinerja melalui *benchmarking*. Pelaksanaan *benchmarking* pertama kali dilakukan pada perusahaan fotokopi Xerox (Camp,1993). Pada proses produksi perusahaan Xerox melakukan adaptasi kerja-kerja terbaik (*best practice*) pada perusahaan *fotocopy* Fuji. Sedangkan kerja terbaik untuk proses distribusi produknya mengadaptasi pada perusahaan L.L, Bean. Hasil peningkatan kinerja yang dicapai oleh perusahaan Xerox dapat kita lihat sampai ini dapat menguasai pasar dunia.

Berbagai perusahaan telah banyak melakukan *benchmarking* dan sukses. Selain perusahaan, perguruan tinggi di Indonesia dan diluar negeri juga melakukan *benchmarking* diantaranya adalah *University of Melbourne* pada tanggal 16 April 2008 melakukan *eksternal benchmarking* terhadap *Australian National University*, *Monash University* dan *The University of Adelaide* sebagai *benchmarknya*. Universitas Widya Pancasila Surabaya pada tanggal 20 Maret 2010 melaksanakan *eksternal benchmarking* dengan universitas Airlangga Surabaya sebagai *benchmarknya*. Dan hasil yang didapat adalah kemajuan di bidang perkembangan keilmuan bagi Universitas Widya Pancasila Surabaya. Selain itu tim Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada tanggal 12-16 April 2010 melaksanakan *eksternal benchmarking* dengan *Hongkong University of science and Technology* (HKUST) dan *Singapore Institute of Management University Singapura* sebagai *benchmarknya*. Yang bertujuan untuk melihat perkembangan keilmuan dan manajemen logistik yang

sangat pesat di Hongkong. Pelaksanaan *benchmarking* suatu industri atau Perguruan Tinggi harus diawali dengan internal *benchmarking*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi internal sebelum melakukan eksternal *benchmarking*. Demikian pula dengan Universitas Islam Indonesia, sebelum melaksanakan eksternal *benchmarking* perlu melakukan *internal benchmarking*.

Penelitian yang akan diajukan ini adalah penelitian *internal benchmarking* yaitu perbandingan yang dilakukan terhadap praktek kerja terbaik dalam suatu jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) berdasarkan standar dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Selanjutnya akan dilakukan peningkatan kinerja melalui proses berkelanjutan. Proses berkelanjutan yang digunakan adalah siklus Deming PDSA/PDCA. Siklus PDSA/PDCA digunakan ketika melakukan perbandingan unit-unit kerja sehingga diketahui *gap* kinerja dari masing-masing unit dan adaptasi kerja-kerja terbaik. Selanjutnya mencari faktor kunci kesuksesan dan *Critical Success Factor* (CSF) untuk melakukan proses berkelanjutan dalam peningkatan mutu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah *gap* kinerja pada jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII dibandingkan dengan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Bagaimanakah adaptasi yang perlu dilakukan sehingga dapat memperkecil *gap* yang terjadi?

2. Faktor apa saja yang menjadi kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja di Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB Universitas Islam Indonesia?
3. Bagaimana merancang langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia yang berkelanjutan?

1.3. Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian supaya pembahasan yang dilakukan dan penarikan kesimpulan akan lebih terarah. Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Objek penelitian di jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.

1. Permasalahan diproyeksikan pada elemen-elemen pada sistem manajemen kualitas pendidikan.
2. Subyek yang diteliti adalah standar 1,2 dan 3 yaitu visi misi,tata pamong dan mahasiswa serta kelulusannya.
3. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah *internal benchmarking*.
4. Pada penelitian ini proses implementasi *benchmarking* hanya sebatas pada analisa dan rekomendasi sebagai bahan masukan untuk evaluasi bagi pihak manajemen untuk melakukan strategi berikutnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui *gap* kinerja di jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.
2. Mengetahui adaptasi yang perlu dilakukan sehingga dapat memperkecil *gap* yang terjadi.
3. Mencari faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja unit-unit kerja di jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.
4. Menyusun langkah strategis peningkatan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan-kebijakan mengenai strategi manajemen kualitas pendidikan untuk waktu yang akan datang.
2. Penulis memperoleh pengetahuan dengan adanya hasil integrasi disiplin ilmu yang diterapkan dari penelitian ini.
3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Supaya penulisan skripsi ini lebih tersusun dengan sistematika yang baik, maka penulisan dilanjutkan sebagai berikut :

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat hasil kajian literatur, baik secara induktif maupun deduktif. Tujuan penulisan dari bab ini adalah untuk memberi kerangka dasar atau acuan ilmiah yang berguna bagi membangun kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang metodologi penelitian yang didalam menguraikan secara singkat langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian serta kerangka pemecahan masalah.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengambilan dan analisa data dari penelitian ini ditulis dalam bab ke IV. Teknik pengambilan data dan analisisnya dari berbagai kemungkinan untuk memberikan gambaran hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan mengenai penyelesaian masalah berdasarkan analisa yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian sebagai hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan untuk memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dan pihak yang berminat terhadap lapangan penelitian yang digarap.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1. Definisi Pengukuran Kinerja dan Sasarannya

Pengukuran kinerja dapat diartikan sebagai upaya untuk melakukan penilaian terhadap kualitas aktifitas kerja yang dilakukan. Menurut Neely et al. (1995), pengukuran kinerja adalah suatu set matrik yang digunakan untuk menghitung efisiensi dan efektifitas dalam suatu rangkaian tindakan. Pengukuran kinerja juga dapat diartikan sebagai penentuan secara periodic efektifitas operasional bagian organisasi dan personilnya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. (Mulyadi dan Setyawan, 1999: 227)

Beberapa elemen pengukuran kinerja menurut Dale Furtwengler (2002: 1) adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan kinerja

Perbaikan kinerja ini diukur berdasarkan :

- a. Kecepatan, kecepatan dalam sebuah proses akan dapat meningkatkan efisiensi
- b. Kualitas, kecepatan tanpa kualitas merupakan hal yang sia-sia, maka kualitas merupakan suatu keharusan dalam pengukuran kinerja.
- c. Layanan, sebuah pelayanan yang buruk akan menghapuskan manfaat apapun yang dicapai dalam kecepatan dan kualitas nilai. Nilai adalah kombinasi dari kecepatan, kualitas dan harga yang

memungkinkan pelanggan untuk merasakan bahwa mereka mendapatkan sesuatu yang lebih dari yang mereka bayarkan.

2. Pengembangan karyawan

Segmen proses penilaian kinerja ini berhubungan dengan keahlian karyawan. Tugas utama dalam sebuah kepemimpinan adalah untuk mengembangkan kemampuan karyawan sehingga menciptakan karyawan yang berkualitas yang menghargai kepemimpinan itu.

3. Kepuasan karyawan

Kepuasan karyawan merupakan elemen kunci dalam perbaikan kinerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Keanekaragaman
- b. Perkembangan
- c. Pembelajaran
- d. Partisipasi
- e. Pengakuan
- f. keamanan

4. Keputusan kompensasi

Dengan selalu mengaitkan kompensasi karyawan dengan hasil - hasil yang bisa dikuantifikasikan dan dengan memastikan bahwa para karyawan dapat menelusuri kemajuan mereka akan dapat memacu motivasi. Hal ini dikarenakan sangat sulit untuk tetap bermotivasi jika penghargaannya tidak jelas.

5. Komunikasi

Dengan adanya komunikasi yang jelas antara karyawan dan pimpinan maka akan memungkinkan untuk melakukan evaluasi kinerja secara bersama-sama. Dan hal ini merupakan jaring pengaman baik pimpinan maupun karyawan tidak akan terkejut dalam penilaian kinerja berikutnya.

Kecenderungan yang sering terjadi dalam pengukuran kinerja adalah dengan mengukur hasil akhir, hal ini biasanya dikaitkan dengan finansial. Jika hasil tersebut tidak memenuhi target yang telah direncanakan maka kinerja dikatakan buruk. Menurut Dale Furtwengler (2002: 11) ada beberapa masalah dalam pengukuran kinerja dengan pendekatan ini, yaitu:

- a. Tidak semua hasil dapat diukur
- b. Ukuran lain yang bermanfaat ada yang terlupakan

Pengukuran kinerja dengan pendekatan di atas kurang akurat untuk diterapkan, karena pengukuran kinerja memiliki sasaran atau tujuan yang lebih dari sekedar teknik untuk mengukur, melainkan sebagai identifikasi kelemahan proses yang ada.

Ada dua tipe sasaran pengukuran kinerja menurut Michael Armstrong (2004: 73) yaitu:

- a. Sasaran kerja

Sasaran kerja atau sasaran operasional mengacu pada hasil-hasil yang dicapai atau pada kontribusi yang diberikan terhadap pencapaian sasaran tim departemen

- b. Sasaran pengembangan

Sasaran pengembangan yaitu sasaran pribadi atau belajar terkait dengan apa yang harus diperhatikan dan dipelajari individu agar mampu meningkatkan kinerja mereka. Syarat pengukuran kinerja yang efektif menurut Yuwono, Sutarno dan Ichsan 2003 (dalam Chatsani: 2005) adalah:

- 1) Didasarkan pada masing-masing aktifitas dari karakteristik organisasi itu sendiri sesuai sudut pandang pelanggan.
- 2) Evaluasi atas berbagai aktifitas menggunakan ukuran-ukuran kinerja yang *Customer-validated*.
- 3) Sesuai dengan seluruh aspek kinerja aktifitas yang mempengaruhi pelanggan sehingga menghasilkan pengukuran yang komprehensif.
- 4) Memberikan umpan balik untuk membantu seluruh anggota organisasi mengenai masalah-masalah yang ada kemungkinan perbaikan.

2.2 Proses PDSA/PDCA

Proses PDSA merupakan siklus kontinyu dari *Plan* (perencanaan), *Do* (melakukan), *Study/chek* (proses belajar), *Act* (tindakan).

2.2.1 Langkah *Plan*

- a. Proses perencanaan berawal dari mengetahui bahwa peningkatan kinerja selalu tidak sesuai dengan yang direncanakan. Proses koreksi diri melahirkan komitmen untuk merubahnya.

- b. Mencari sebab *mengapa* peningkatan kualitas kinerja prodi-prodi pada realitanya selalu terlambat.

2.2.2 Langkah *Do*

Proses ini dilakukan dengan tahap pengambilan data yang berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja pendidikan.

2.2.3 Langkah *Study/Check*

Mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan mutu kinerja prodi-prodi di Universitas Islam Indonesia. Beberapa faktor-faktor yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Visi, Misi, Tujuan dan Saran serta Strategi Pencapaian
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengolahan dan Penjaminan Mutu
3. Mahasiswa serta Kelulusan

2.2.4 Langkah *Act*

Proses *Act*, dilaksanakan dengan aktivitas mencari perbedaan *gap* masing-masing objek yang ada, baik yang telah dilakukan maupun yang sedang dilaksanakan.

2.3 Goal Strategi *Benchmarking*

Manfaat yang diperoleh dari *Benchmarking* dapat dikelompokkan menjadi

2.3.1 Perubahan Budaya:

Memungkinkan perusahaan untuk menetapkan target kinerja baru yang realistik berperan meyakinkan setiap orang dalam organisasi akan kredibilitas target

2.3.2 Perbaikan Kinerja

- a) Proses atau prosedur yang baru untuk standar atau target yang tetap/lama: situasi ini dapat terjadi apabila target atau standar yang telah ditetapkan ternyata sulit untuk dicapai atau proses/ metodenya gagal terus mencapai standar tersebut.
- b) Standar baru yang lebih baik: Keadaan ini dapat terjadi dalam upaya meningkatkan mutu dengan memperbaiki atau meningkatkan standar yang telah tercapai.
- c) Proses atau prosedur baru dan standar baru: hal ini dapat terjadi saat belum pernah dibuat standar atau prosedur sebelumnya, jadi merupakan suatu kegiatan atau tolak ukur yang baru.

2.3.3 Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia

Memberikan dasar bagi pelatihan karyawan menyadari adanya gap antara yang mereka kerjakan dengan apa yang dikerjakan karyawan lain diperusahaan lain.

2.4 Peningkatan Mutu

Proses penjaminan mutu bukan hanya aktivitas untuk memastikan bahwa mutu yang dijanjikan dapat terpenuhi melainkan juga meliputi usaha peningkatan mutu berkelanjutan melalui kegiatan, monitoring dan evaluasi

(monev), evaluasi diri, audit, dan *Benchmarking*. Siklus penjaminan mutu dimulai dengan penetapan standar mutu yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan selanjutnya standar ini dilaksanakan dengan upaya semaksimal mungkin agar dapat terpenuhi. Untuk melihat kemajuan pelaksanaan standar tadi dan untuk memastikan bahwa arah pelaksanaan ini sesuai dengan rencana, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Evaluasi diri dilakukan terutama untuk melihat kekuatan dan kelemahan satuan pendidikan kaitannya dengan upaya pemenuhan standar. Tahapan selanjutnya adalah Audit Mutu Akademik Internal untuk melihat kepatuhan terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Hasil-hasil yang diperoleh dari tahapan monitoring dan evaluasi, evaluasi diri, dan audit mutu internal serta ditambah dengan masukan dari seluruh stakeholders, digunakan sebagai pertimbangan di dalam melakukan peningkatan mutu.

Ada dua macam peningkatan mutu yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *Benchmarking*. Apabila hasil evaluasi diri dan audit menunjukkan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan belum tercapai, maka harus segera dilakukan tindakan perbaikan untuk mencapai standar tersebut. Sebaliknya apabila hasil evaluasi diri dan audit menyatakan bahwa standar mutu yang ditetapkan telah tercapai, maka pada proses perencanaan berikutnya standar mutu tersebut ditingkatkan melalui *Benchmarking*. *Benchmarking* adalah upaya perbandingan standar baik antar bagian internal organisasi maupun dengan standar eksternal secara berkelanjutan dengan tujuan untuk peningkatan mutu.

Tujuan peningkatan mutu adalah untuk pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan bagi satuan pendidikan yang belum memenuhi standar tersebut, sedangkan bagi satuan pendidikan yang telah memenuhi standar mutu, peningkatan mutu bertujuan untuk peningkatan standar baru, dan yang tidak kalah pentingnya adalah dalam rangka pemuasan *stakeholders*.

Di dalam siklus penjaminan mutu terdapat tahapan ketika satuan pendidikan harus melakukan peningkatan mutu. Tahapan peningkatan mutu ini didahului dengan kegiatan monitoring dan evaluasi, evaluasi diri, dan audit mutu akademik internal. Dalam hal standar mutu yang ditetapkan telah dicapai, peningkatan mutu dilakukan dengan penetapan standar baru melalui proses *Benchmarking*.

Penetapan standar baru perlu dilakukan dalam rangka peningkatan mutu satuan pendidikan setelah dipenuhinya standar mutu lama. Penetapan standar mutu baru ini salah satunya dapat dilakukan melalui proses *Benchmarking*. *Benchmarking* tidak hanya sekedar memindahkan sistem mutu satuan pendidikan benchmark ke satuan pendidikan yang melakukan *Benchmarking*, tetapi masih perlu dilakukan penyesuaian, penyempurnaan, dan kiat untuk mengimplementasikannya karena budaya dan potensi sumber daya yang berbeda.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana data yang akan dikumpulkan, model-model proses *Benchmarking* yang digunakan serta alat-alat analisis yang digunakan dalam menganalisis.

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII). Penelitian difokuskan pada internal *benchmarking* pada jurusan Ilmu Komunikasi yang bertujuan untuk mengetahui gap yang ada pada jurusan dan solusi untuk mengatasi gap tersebut.

3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data penelitian diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian dilakukan secara langsung pada objek dengan pendekatan secara primer yang dapat diperoleh dengan cara :

i. Interview dan Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada jurusan Ilmu Komunikasi dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan.

ii. Observasi

Pengambilan data secara langsung dengan cara mengamati dan mencatat objek penelitian pada saat melaksanakannya.

b. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data didapat dengan cara tidak langsung, dalam arti dari literature buku petunjuk pada setiap bagian peralatan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian

3.3. Parameter Skor

Profil keunggulan strategi (SAP) yang dipertemukan dengan profil kesempatan dan tantangan lingkungan (ETOP) bersama-sama didiagnosis tersebut menyediakan masukan bagi manajemen untuk menentukan atau menyusun strategi alternatif perubahan. Berdasarkan diagnosis ini, akan diperoleh nilai dari masing-masing indikator. Nilai dari masing-masing indikator ini akan digunakan untuk menilai daya tarik organisasi dan kekuatan organisasi. Dalam menentukan nilai tertimbang digunakan asumsi:

Setiap standar dan atau elemen dalam instrumen akreditasi dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut.

- Skor 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.
- Skor 3 (Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- Skor 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol.
- Skor 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.
- Skor 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat kurang atau tidak ada.

Dengan mengetahui nilai tertimbang, perusahaan akan lebih mudah mengetahui posisi organisasi, sehingga akan juga lebih mudah dalam menentukan posisi strategi bersaing dengan organisasi utamanya.

3.4. Kerangka Penyelesaian Masalah

Langkah dalam proses *benchmarking* yang diambil dalam buku Richard Chang dan Keith Kelly, (1994) sebagai berikut :

Langkah 1. Mengidentifikasi apa yang akan di *benchmark*.

Walaupun setiap fungsi dapat di *benchmark*, tetapi lebih efektif dipilih fungsi yang dapat diukur. Jenis fungsi yang di *benchmark* adalah 100 parameter dari BAN-PT.

Langkah 2. Menentukan apa yang akan diukur.

Memeriksa diagram alur, menetapkan langkah-langkah proses dan memastikan bahwa tindakan sesuai tujuan.

Langkah 3. Mengidentifikasi perusahaan siapa yang akan di *benchmark*.

Perusahaan mana yang dapat dibandingkan dengan perusahaan kita? Dengan cara melakukan penelitian umum dan memilih tingkat yang akan *dibenchmark*.

Langkah 4. Mengumpulan Data

Data apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini? Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kuisioner ataupun melakukan pembandingan pada perusahaan lain.

Langkah 5. Menganalisis Data dan Menentukan Kesenjangan (GAP)

Strategi dalam menentukan kesenjangan adalah dengan cara menganalisis terlebih dahulu data yang telah kita peroleh, kemudian baru kita dapat mengetahui “gap“ apa yang ada antara perusahaan kita dan perusahaan partner.

Langkah 6. Menetapkan Tujuan dan Mengembangkan Rencana Aksi

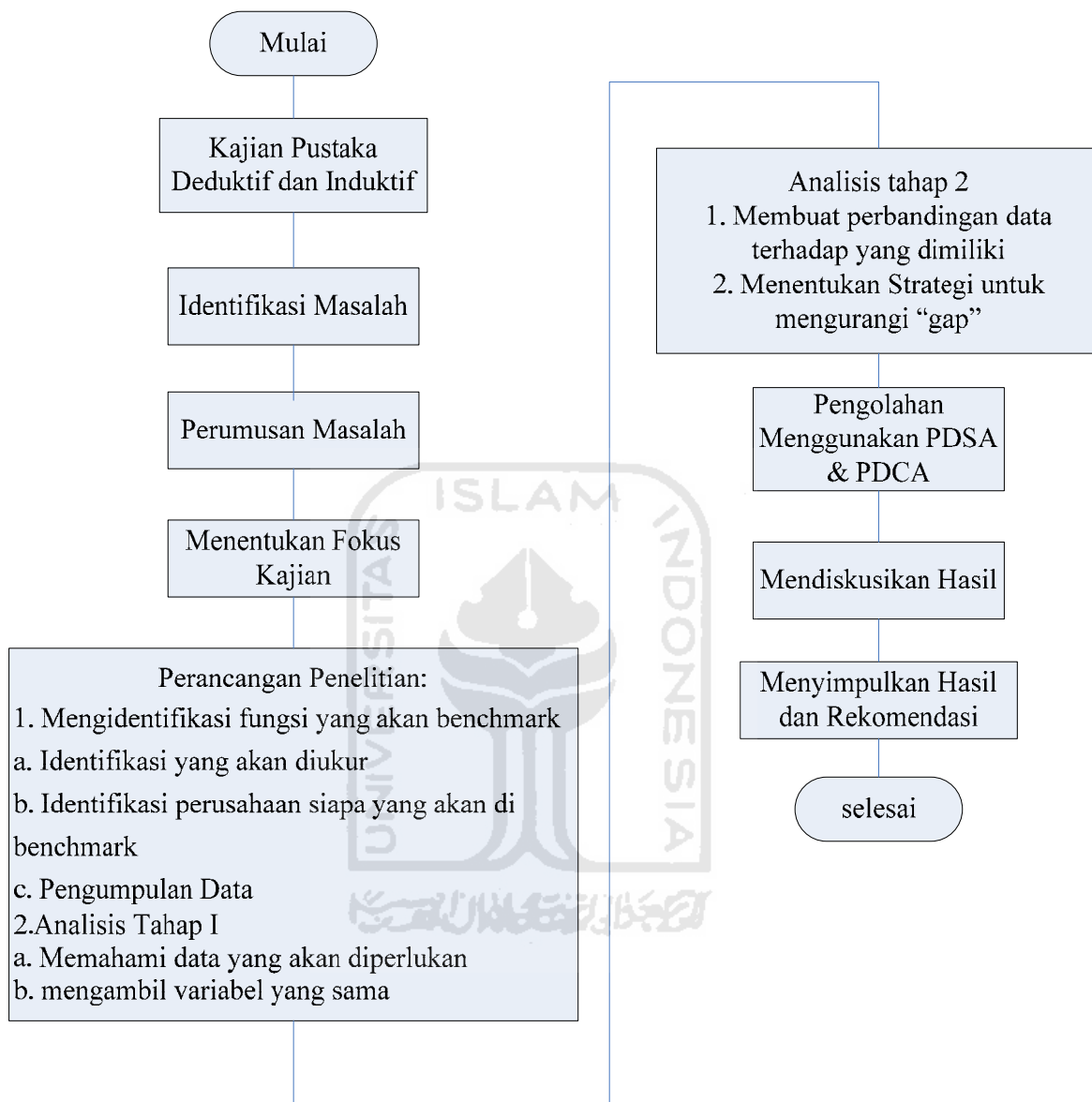
Bagaimanakah kita melakukan program peningkatan kinerja dan berapa lama rencana kita terlaksana serta bagaimana hasilnya?

Langkah 7. Memantau Proses

Pemantauan proses dapat kita lakukan dengan cara melihat perubahan apa yang terjadi dan membuat perbandingan. Perusahaan mana yang terbaik?



3.5. Flow Chart Penyelesaian Masalah



Gambar 3.1. Kerangka Penelitian

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1. Pengumpulan Data

4.1.1. Sejarah dan Profil Jurusan

Program Studi Ilmu Komunikasi UII merupakan program studi ke-21 di UII yang didirikan dan dibuka pada Tahun Akademik 2004/2005 melalui Surat Ijin Operasional Dirjen Dikti No. 2113/D/T/2004. Kehadiran Prodi Ilmu Komunikasi disambut oleh peminat bidang komunikasi dengan penuh antusias. Ini dibuktikan oleh banyaknya anmo pendaftar yang senantiasa meningkat dengan rasio penerimaan 1:9. Banyaknya peminat mengharuskan Prodi Ilmu Komunikasi mengadakan seleksi ketat untuk dapat menjaring calon mahasiswa yang berkualitas. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No : 2113/D/T/2004 tanggal 18 Juni 2004 Prodi Ilmu Komunikasi membuka 3 konsentrasi studi yaitu :

1. Konsentrasi Manajemen Media
2. Konsentrasi Jurnalistik
3. Konsentrasi Public Relation

Dengan mempertimbangkan banyaknya permintaan dari mahasiswa dan industri komunikasi (user),prodi Ilmu Komunikasi UII mulai membuka Konsentrasi Broadcasting pada tahun ajaran ketiga (2006/2007) untuk mahasiswa angkatan 2006 dan seterusnya Didukung oleh tenaga-tenaga pengajar lulusan dalam dan luar negeri, Program Studi Ilmu Komunikasi mempersembahkan Manajemen Media sebagai konsentrasi unggulan,

pertama dan satu-satunya di Indonesia. Konsentrasi ini mencoba mengintegrasikan kemampuan jurnalistik, kemampuan public relation, kemampuan broadcasting, serta kemampuan manajerial di bidang media massa.

Sebagai sarana penunjang, Program Studi Ilmu Komunikasi telah memiliki sebuah Perpustakaan Khusus Ilmu Komunikasi serta empat unit laboratorium : Lab. Audio Visual dan Mini Theater, Lab. Radio siaran, Lab. Pers, dan Lab. Fotografi. Selain itu, sebagai wadah kreatifitas dan produktifitas mahasiswa, telah didirikan unit-unit kegiatan mahasiswa : Klub Galaxy Radio, Klub Fotografi Klik 18, Klub Sinematografi Kompor.Com, Klub public Relation, serta Klub Diskusi dan Penelitian.

4.1.2. Visi Jurusan Komunikasi

Unggul sebagai institusi pencetak SDM komunikasi yang kritis, kreatif, bermoral, profesional, mandiri dan berstandar internasional. Dengan visi tersebut, program studi Ilmu Komunikasi bertekad menghasilkan sarjana strata satu (S1) dibidang komunikasi dengan komitmen pada nilai-nilai islam serta mempunyai kompetensi dalam hal : (1) "*Manajerial Skill*", Kemampuan mendirikan dan mengelola media komersial ataupun publik secara profesional; (2) "*Research Skill*", kemampuan meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan komunikasi; serta (3) "*Profesional Skill*", kemampuan mengemban profesi sebagai insan komunikasi

4.1.3. Misi Jurusan Komunikasi

Berdasarkan dengan visi yang ada, maka didapatkan misi yaitu menghasilkan sarjana strata satu (S1) di bidang komunikasi yang memiliki keunggulan penguasaan teknis profesional serta kedalaman analisis melalui proses penyelenggaraan kegiatan

akademik yang berkualitas dan kondusif, dan berperan serta mengemban amanah bagi visi UII dalam membangun reputasi sebagai kampus rahmatan lil'alamiin.

4.1.4. Tujuan Jurusan Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi UII adalah mendidik dan menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana komunikasi yang kritis, memiliki kedalaman ilmu serta profesionalisme sehingga siap bersaing di dunia industri komunikasi dengan berkomitmen kepada nilai-nilai Islam. Rincian tujuan tersebut adalah:

1. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki wawasan keislaman, berakhlak, terampil, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.
2. Membentuk karakter sarjana komunikasi yang mampu bersikap terbuka, tanggap terhadap perubahan, kemajuan ilmu dan teknologi, maupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
3. Menghasilkan sarjana komunikasi yang mampu mengenali, mengamati, melakukan pendekatan dan penalaran terhadap berbagai permasalahan berdasarkan kajian ilmu komunikasi.
4. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki bekal dasar ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
5. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki dasar pengetahuan umum dan pengetahuan profesi komunikasi yang cukup untuk dapat memperluas pandangan sekaligus membuka peluang karir yang lebih variatif, inovatif dan mandiri.

4.1.5. Parameter yang Akan Di Benchmarking

Dalam internal *benchmarking* untuk jurusan Ilmu Komunikasi, diperlukan parameter sebagai tolok ukur pengukurannya. Parameter-parameter dari BAN-PT yang akan digunakan menurut standar BAN-PT dengan jangka waktu dari tahun ajaran 2007/2008-2009/2010 adalah sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
2. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan mutu
3. Mahasiswa dan Lulusan
4. Sumber daya manusia
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Standar-standar dari BAN-PT, digunakan untuk mengisi matrix penilaian program studi dari BAN-PT. Dalam penilaian matrix, skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Skor 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.
- Skor 3 (Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- Skor 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol.
- Skor 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.

- Skor 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat kurang atau tidak ada.

Matrix penilaian program studi dari BAN-PT pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penilaian Borang Program Studi

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
1	1.1.a	Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	1.04
2	1.1.b	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	1.04
3	1.2	Sosialisasi visi-misi. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman seluruh pemangku kepentingan internal yaitu sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.04
4	2.1	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	1.39
5	2.2	Karakteristik kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik).	0.69
6	2.3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> yang efektif dilaksanakan.	1.39
7	2.4	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.	1.39
8	2.5	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	0.69
9	2.6	Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	0.69
10	3.1.1.a	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.	1.95
11	3.1.1.b	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi.	0.65

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
12	3.1.1.c	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler.	0.65
13	3.1.1.d	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	1.30
14	3.1.2	Penerimaan mahasiswa non-reguler (selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal sekitar 12 sks).	0.65
15	3.1.3	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	1.30
16	3.1.4.a	Persentase kelulusan tepat waktu.	1.30
17	3.1.4.b	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.	0.65
18	3.2.1	Layanan dan kegiatan kemahasiswaan (ragam, jenis, dan aksesibilitasnya) yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	0.65
19	3.2.2	Kualitas layanan kepada mahasiswa.	0.65
20	3.3.1.a	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	0.65
21	3.3.1.b	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	0.65
22	3.3.1.c	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.	1.30
23	3.3.2	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan).	1.30
24	3.3.3	Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.	0.65
25	3.4.1	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi.	0.65
26	3.4.2	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi.	0.65

Parameter BAN-PT yang berjumlah 100 parameter ini dalam penelitian ini diteliti oleh 4 orang dalam jurusan Ilmu Komunikasi. Sehingga dalam pelaksanaannya 1 orang mendapatkan 25 parameter yang akan diteliti. Parameter yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 26 parameter yaitu dari parameter ke 1 sampai parameter 26.

4.2 Pengolahan Data

4.2.1. Proses PDSA / PDCA

Proses PDSA/ PDCA merupakan siklus kontinyu dari *Plan* (perencanaan), *Do* (melakukan), *Study/check* (proses belajar), *Act* (tindakan)

4.2.1.1. Langkah Plan

Dalam pembagian parameter penelitian, faktor-faktor yang direncanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
- b. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan mutu
- c. Mahasiswa dan Lulusan

Target dari jurusan atau program studi Ilmu Komunikasi dalam akreditasi jurusan yaitu AKREDITASI B. Perencanaan penilaian jurusan Ilmu Komunikasi berdasarkan penilaian BAN-PT untuk butir 1.1.a -3.4.2 adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.2 Perencanaan Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai*
1	1.1.a	Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	1.04	3	$3 \times 1.04 = 3.12$
2	1.1.b	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	1.04	3	$3 \times 1.04 = 3.12$
3	1.2	Sosialisasi visi-misi. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman seluruh pemangku kepentingan internal yaitu sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.04	3	$3 \times 1.04 = 3.12$
4	2.1	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	1.39	3	$3 \times 1.39 = 4.17$
5	2.2	Karakteristik kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik).	0.69	3	$3 \times 0.69 = 2.07$
6	2.3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> yang efektif dilaksanakan.	1.39	3	$3 \times 1.39 = 4.17$
7	2.4	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.	1.39	3	$3 \times 1.39 = 4.17$

Lanjutan Tabel. 4.2 Perencanaan Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi
terhadap BAN-PT

8	2.5	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	0.69	3	$3*0.69=2.07$
9	2.6	Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	0.69	3	$3*0.69=2.07$
10	3.1.1.a	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.	1.95	3	$3*1.95=5.85$
11	3.1.1.b	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi.	0.65	3	$3*0.65=1.95$
12	3.1.1.c	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler.	0.65	3	$3*0.65=1.95$
13	3.1.1.d	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	1.3	3	$3*1.30=3.9$
14	3.1.2	Penerimaan mahasiswa non-reguler (selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal sekitar 12 sks).	0.65	3	$3*0.65=1.95$
15	3.1.3	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	1.3	3	$3*1.30=3.9$
16	3.1.4.a	Persentase kelulusan tepat waktu.	1.3	3	$3*1.30=3.9$
17	3.1.4.b	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.	0.65	3	$3*0.65=1.95$
18	3.2.1	Layanan dan kegiatan kemahasiswaan (ragam, jenis, dan aksesibilitasnya) yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	0.65	3	$3*0.65=1.95$
19	3.2.2	Kualitas layanan kepada mahasiswa.	0.65	3	$3*0.65=1.95$

Lanjutan Tabel. 4.2 Perencanaan Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi
terhadap BAN-PT

20	3.3.1.a	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	0.65	3	$3*0.65=1.95$
21	3.3.1.b	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	0.65	3	$3*0.65=1.95$
22	3.3.1.c	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.	1.3	3	$3*1.30=3.9$
23	3.3.2	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan).	1.3	3	$3*1.30=3.9$
24	3.3.3	Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.	0.65	3	$3*0.65=1.95$
25	3.4.1	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi.	0.65	3	$3*0.65=1.95$
26	3.4.2	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi.	0.65	3	$3*0.65=1.95$
		TOTAL			76.83

4.2.1.2. Langkah Do

Proses ini dilakukan dengan tahap pengambilan data yang berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja pendidikan pada parameter yang akan diteliti. Data yang didapat adalah sebagai berikut:

4.2.1.2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian.

Visi jurusan/ prodi Ilmu Komunikasi UII adalah Unggul sebagai institusi pencetak SDM Komunikasi yang kritis, kreatif, bermoral, profesional, mandiri dan berstandar internasional.

Misi jurusan/prodinya UII adalah

- a. Menghasilkan sarjana strata satu (S1) dibidang komunikasi yang memiliki keunggulan teknis profesional serta kedalaman analisis melalui proses penyelenggaraan kegiatan akademik yang berkualitas dan kondusif.
- b. Berperan serta mengemban amanah bagi visi UII dalam membangun reputasi sebagai kampus rahmatan lil'alamin.

Tujuan Jurusan/Prodi Ilmu Komunikasi UII adalah : mendidik dan menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana komunikasi yang kritis, memiliki kedalaman ilmu serta profesionalisme sehingga siap bersaing di dunia industri komunikasi dengan berkomitmen kepada nilai-nilai Islam. Rincian tujuan tersebut adalah:

- a. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki wawasan keislaman, berakhlak, terampil, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.
- b. Membentuk karakter sarjana komunikasi yang mampu bersikap terbuka, tanggap terhadap perubahan, kemajuan ilmu dan teknologi, maupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
- c. Menghasilkan sarjana komunikasi yang mampu mengenali, mengamati, melakukan pendekatan dan penalaran terhadap berbagai permasalahan berdasarkan kajian ilmu komunikasi.
- d. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki bekal dasar ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

- e. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki dasar pengetahuan umum dan pengetahuan profesi komunikasi yang cukup untuk dapat memperluas pandangan sekaligus membuka peluang karir yang lebih variatif, inovatif dan mandiri

Rencana Strategi Jurusan / Prodi Ilmu Komunikasi UII menggunakan konsep L-PRAISE (Leadership, Promotion, Relevance, Academic, Atmosphere, Internal Management, Sustainability, and Efficiency & Productivity)

4.2.1.2.2. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan mutu

a. Sistem Tata Pamong

Sistem dan pelaksanaan tata pamong Prodi Ilmu Komunikasi secara umum terintegrasi dengan tata pamong fakultas dan universitas. Sistem nilai yang dianut sejalan dengan nilai-nilai yang dikembangkan di UII secara keseluruhan, yaitu nilai-nilai yang berlandaskan pada kejujuran, keterbukaan, partisipasi semua pihak, dan komitmen pada kesempurnaan risalah Islamiyah dalam bidang pendidikan.

Sistem pengelolaan pamong dilembagakan melalui berbagai peraturan mulai dari tingkat yayasan/badan wakaf, universitas, maupun fakultas. Penegakannya dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku di tingkat universitas dan fakultas, baik yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan akademik maupun yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan administratif kelembagaan dan personalia.

Mengenai tata cara pemilihan pimpinan, Badan Wakaf UII dan Universitas telah mengembangkan seperangkat peraturan tahun 2009 tentang mekanisme pemilihan pimpinan di UII yang dilandasi oleh semangat keterbukaan dan akuntabilitas tinggi. Mekanisme suksesi kepemimpinan di UII dilaksanakan secara berjenjang dan

berkesinambungan, dimulai dari mekanisme pemilihan rektor dan wakil rektor, dekan dan wakil dekan, sampai dengan pemilihan ketua dan sekretaris program studi.

Pelaksanaan dan penegakan etika civitas akademik diselenggarakan dengan berpedoman pada peraturan dan atau kode etik civitas akademik UII, terdiri dari kode etik dosen UII, peraturan kepegawaian UII, dan peraturan universitas tentang disiplin mahasiswa UII.

Pengenaan sanksi pelanggaran diselenggarakan secara berjenjang, dimulai dengan verifikasi kasus dilanjutkan dengan penmabilan keputusan di tingkat senat fakultas / universitas. Di sisi lain, penghargaan diberikan kepada anggota segenap civitas akademik yang berprestasi baik di tingkat dosen, karyawan, maupun mahasiswa. Pemberian penghargaan dilakukan secara berjenjang dan periodik mulai tingkat fakultas hingga universitas. Jenis, kadar, dan mekanisme pemberian penghargaan berpedoman pada peraturan di tingkat fakultas dan universitas. Dalam konteks pelayanan terhadap segenap anggota civitas akademik, program studi dan fakultas melembagakan mekanisme pelayanan yang terkait dengan pelayanan administratif, perpustakaan, dan laboratorium dalam prosedur yang disahkan oleh dekan, ketua program studi, kepala unit pelayanan, kepala perpustakaan, dan kepala laboratorium. Mekanisme pelayanan tersebut dilembagakan melalui SOP (*standard operating procedure*) yang terintegrasi ke dalam pedoman mutu Badan Penjaminan Mutu Universitas (BPM UII) dan telah tersertifikasi ISO 9001 : 2008.

b. Sistem Kepemimpinan

Periode kepemimpinan kelembagaan formal di UII adalah selama 4 tahun, mulai dari tingkat rektorat sampai dengan fakultas. Di tingkat prodi, sistem kepemimpinan telah diatur dalam rumusan tugas dan wewenang yang disahkan oleh rektor. Dalam

pengembangan internal program studi, koordinasi tugas didistribusikan melalui unit-unit yang ada misalnya: pemangku konsentrasi, laboratorium dan pusat studi. Selain itu, penugasan staf dosen sebagai penanggung jawab dalam suatu program/kegiatan ditetapkan dan disepakati bersama dalam rapat rutin program studi untuk kemudian diusulkan ke fakultas dan dibuat penugasan formal oleh pimpinan fakultas. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga pemerataan dan keterbukaan (transparansi) dalam pelimpahan tugas dan kewenangan.

Setiap Senin diselenggarakan rapat yang dapat digunakan sebagai media informasi dan komunikasi untuk menyampaikan capaian/ kemajuan (*progress report*) hasil-hasil dari setiap program yang dilaksanakan. Melalui rapat rutin, setiap personil yang diberi pelimpahan dalam melaksanakan program mempertanggungjawabkan tugasnya kepada Program Studi. Selain itu, dalam kesempatan yang sama, terjadi interaksi dan komunikasi dari seluruh staf program studi dalam memberikan umpan balik, masukan dan koreksi untuk penyempurnaan pelaksanaan program/tugas.

Pada prinsipnya, pengembangan kebijakan dan sistem pengelolaan sumberdaya program studi didasarkan pada evaluasi tahunan program studi atau rapat khusus prarakerja tahunan. Hasil evaluasi dan visi misi program studi digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pengembangan kebijakan program studi. Sistem pengelolaan sumberdaya yang ada di program studi, mekanismenya mengikuti struktur koordinasi yang telah ada (WT = Wewenang dan Tanggung Jawab), hal ini terkait dengan akuntabilitas unit-unit struktural dalam mengelola sumberdaya.

Dalam jangka periode empat tahunan, Program Studi menetapkan Rencana Strategis (Renstra) untuk menterjemahkan visi, misi dan tujuan pengembangan program studi. Untuk memonitor capaian pada periode tertentu, ditetapkan indikator-indikator yang menggambarkan tujuan program yang dijabarkan dalam rencana operasional tahunan atau

Program Kerja. Proses perencanaan, implementasi sampai pada monitoring dan evaluasi Program Kerja dilakukan bersama dalam forum jurusan mingguan, semesteran, dan tahunan. Pembahasan pada masing-masing forum tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan program kerja dan rancangan anggaran program studi tahun berikutnya.

c. Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional program studi mengacu Wewenang dan Tugas (WT) masing-masing bagian / divisi. Pengelolaan operasional program studi sepenuhnya dikendalikan oleh Ketua Program Studi, dibantu Sekretaris Program Studi dan Kepala Laboratorium Ilmu Komunikasi.

Perencanaan (*planning*) kegiatan internal dan eksternal diselenggarakan bersama-sama di tingkat dosen dipimpin oleh Ketua Prodi melalui kesepakatan rapat. Rapat perencanaan program berlangsung menjelang diselenggarakannya rapat program kerja tahunan fakultas. Hal-hal yang dibahas terkategori dalam dua aspek: kegiatan rutin dan kegiatan pengembangan. Perencanaan program kerja (*planning*) ini selanjutnya didiskusikan di forum tahunan fakultas (Rapat Program Kerja Fakultas), dan difinalisasi melalui pengesahan program kerja tahunan oleh Senat Fakultas.

Selanjutnya, pengorganisasian operasional (*organizing*) dan penunjukan personil (*staffing*) program kerja di tingkat program studi diselenggarakan melalui pembagian tugas antarbagian dalam Program Studi, meliputi tugas-tugas rutin maupun pengembangan di bidang operasional akademik, tugas-tugas bidang administrasi keuangan dan umum, tugas-tugas bidang kemahasiswaan, pengembangan, tugas-tugas laboratorium, dan tugas-tugas bidang promosi dan kerjasama. Penugasan senantiasa diupayakan sesuai dengan WT yang berlaku untuk masing-masing bidang, khususnya yang terkait dengan

tugas rutin. Sementara tugas-tugas yang melingkupi bidang pengembangan dialokasikan kepada segenap dosen dan staf program studi, baik individu maupun tim, melalui kesepakatan rapat program studi. Terkait dengan tugas-tugas yang memerlukan konsentrasi ekstra, program studi mengusulkan dibentuknya tim formal yang dibentuk dekan berdasarkan kesepakatan rapat program studi.

Sistem kepemimpinan (*leading*) program studi diselenggarakan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Untuk menjamin efektivitas dan efisiensi kepemimpinan, program studi menyelenggarakan rapat mingguan yang terjadwal rutin. Dalam forum tersebut, aneka macam isu prodi dibahas dan diberikan jalan keluar. Di samping itu, musyawarah program studi menjadi ajang untuk melahirkan kebijakan visioner, memberikan arahan, tujuan, peran dan tugas kepada seluruh unsur dalam program studi. Selain penggunaan rapat, ketua prodi memegang fungsi pokok sebagai koordinator utama kegiatan rutin dan pengembangan program studi yang menjalankan perannya sebagai pemberi motivasi dan pengontrol kegiatan.

Pada sisi pengendalian tata pamong (*controlling*), ketua prodi dibantu Sekretaris Prodi dan kepala Laboratorium bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan prodi yang terbagi atas berbagai bidang di atas. Mekanisme pengendalian dilaksanakan melalui rapat program studi maupun pemantauan langsung oleh pengelola prodi. Melalui kedua cara tersebut, berlangsung evaluasi internal, pemberian solusi permasalahan, serta pelaporan kegiatan. *Corrective action* segera dilakukan apabila terdapat kekeliruan dalam pelaksanaan kegiatan.

d. Penjaminan Mutu

Penjaminan Mutu di lingkungan UII terbagi atas dua kategori, yakni penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal.

Secara internal, penerapan kebijakan penjaminan mutu di tingkat Program Studi mengikuti alur baku di universitas yakni salah seorang dosen program studi ditunjuk secara formal oleh fakultas sebagai penanggung jawab sistem mutu fakultas yang disebut PSMF (Pengendali Sistem Mutu Fakultas). PSMF terdiri dari perwakilan dosen yang bertugas mengelola dan mengawal sistem mutu fakultas di tingkat program studi.

Bersama dengan pimpinan program studi, PSMF bertanggung jawab terhadap pelaksanaan panduan sistem mutu universitas di tingkat program studi. Dalam konteks pengendalian mutu program studi, PSMF turut mempersiapkan berbagai dokumen untuk kepentingan audit mutu internal (AMI). Terdapat dua wilayah audit mutu, yakni audit mutu akademik (*teaching learning*) maupun audit mutu kinerja unit.

Pada aras kebijakan program studi, PSMF turut berperan serta dalam merancang sistem mutu fakultas, termasuk menentukan indikator mutu program studi. Secara periodik, PSMF mengevaluasi kinerja mutu program dan memberikan umpan balik kepada program studi untuk kepentingan evaluasi dan perbaikan mutu program.

Sedangkan untuk penjaminan mutu eksternal, UII telah melaksanakan penjaminan mutu eksternal berstandar internasional (ISO 9001:2008). Program Studi Komunikasi sebagai bagian dari UII turut terlibat sebagai *auditee* yang dinilai oleh auditor eksternal terkait dengan akuntabilitas penyelenggaraan program studi (*input*, *proses*, *output*, dan *outcome*). Hasil dari rekomendasi TUV Rheinland sebagai lembaga sertifikasi ISO menyatakan bahwa Prodi Komunikasi termasuk di antara program studi di lingkungan UII yang berhasil melaksanakan standar ISO dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008

4.2.1.2.3. Mahasiswa dan Lulusan

a. Rasio Calon Mahasiswa

Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi / daya tampung

$$\text{Rasio} = 2559/580 = 4.41$$

b. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi / calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi

$$\text{Rasio} = 498/532 = 96.60\%$$

c. Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler.

belum ada mahasiswa transferan di jurusan komunikasi

d. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir = $3.56 + 3.36 / 2 = 3.46$

Jadi Rata- rata IPK Jurusan Ilmu Komunikasi adalah 3.50

e. Penerimaan mahasiswa non-reguler (selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal sekitar 12 sks. Jadi Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban mendekati ideal, yaitu kurang atau sama dengan 13 sks.

f. Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.

Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, regional, dan lokal PT.

g. Persentase kelulusan tepat waktu.

$$\text{KTW} = 23/131 * 100\% = 17,6\%.$$

(Sehingga $10\% < \text{KTW} \leq 30\%$ KTW lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 50%)

- h. Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.

$$MDO = (404) + (50) + (39) / 404 = 77.9$$

- i. Layanan dan kegiatan kemahasiswaan (ragam, jenis, dan aksesibilitasnya) yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.

Ada semua jenis layanan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan

- j. Kualitas layanan kepada mahasiswa

Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain:

1. Bimbingan dan konseling (4)
2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) (4)
3. Pembinaan soft skill (4)
4. Layanan beasiswa (4)
5. Layanan kesehatan (4)

$$SL = 20 / 5 = 4$$

Jadi hasil SL adalah 4

$$SL \leq 3.5 \text{ (SL lebih dari 3.5)}$$

- k. Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.

Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam

- l. Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan:

1. proses pembelajaran,
2. penggalangan dana,
3. informasi pekerjaan,
4. membangun jejaring.

Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item.

- m. Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.

$$\text{Skor akhir} = 4(4.67) + 3(1.33) + 2(1) + 0 = 24.67$$

Jadi skor akhir 24-28

- n. Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan).

$$\text{RMT} = 12 \text{ bulan}$$

$$9 \text{ bulan} \leq \text{RMT} < 12 \text{ bulan}$$

(RMT lebih atau sama dengan 9 bulan, tetapi kurang dari 12bulan)

- o. Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.

$$\text{PBS} = \frac{\text{jmlh lulusan}}{\text{jml mahasiswa}} * 100\%$$

$$\text{PBS} = \frac{9}{13} * 100\% = 69.23\%$$

$$\text{PBS} \leq 60\% < \text{PBS} \leq 80\%$$

(PBS lebih dari 60% tetapi kurang atau sama dengan 80%)

- p. Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi.

Hasilnya 3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni

- q. Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi

Hasilnya 3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.

1. Sumbangan dana
2. Sumbangan fasilitas
3. Keterlibatan dalam kegiatan akademik
4. Pengembangan jejaring
5. Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik

Parameter yang diteliti lebih fokus pada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi. Jumlah calon mahasiswa regular yang ikut seleksi keseluruhannya sebanyak 2559 orang, yang lulus seleksi sebanyak 532. Jumlah mahasiswa baru yang regular bukan transfer sebanyak 498 orang. Jumlah total regular bukan transferan sebanyak 498 orang dan mahasiswa telah lulus dari jurusan Ilmu Komunikasi adalah 39. Studi pelacakan tersebut dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada sejumlah alumni yang telah didaftar. Mereka diminta untuk mengisi kuesioner. Jika alumni mendapat kesulitan dalam mengisi kuesioner, asistensi pengisian akan diberikan oleh petugas lapangan, baik secara tatap muka maupun bermedia. Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah terisi lengkap dan benar diolah oleh tim yang disesuaikan dengan kebutuhan dan panduan studi pelacakan yang telah ditentukan sebelumnya. Bentuk tindak lanjut dari studi ini adalah sebagai input dalam upaya peningkatan mutu internal pengajaran, distribusi informasi lowongan pekerjaan bagi alumni yang belum/ ingin mendapatkan pekerjaan baru, data dan kebutuhan alumni akan disalurkan ke *Alumnie Career Centre* (ACC) di tingkat Universitas untuk mendapatkan penanganan lebih khusus.

Himpunan alumni dikelola langsung oleh universitas melalui Ikatan Keluarga Alumni UII (IKA UII) sehingga kegiatan yang diselenggarakan pun disesuaikan dengan program IKA UII. Adapun kegiatan IKA UII adalah temu alumni dan Munas IKA UII, pengabdian masyarakat, kerja sama dengan beberapa pemerintah daerah untuk pemanfaatan alumni UII. IKA UII juga mempromosikan keberadaan program-program studi di UII termasuk program studi komunikasi ke masyarakat. Adapun kegiatan alumni untuk jurusan, baik kegiatan akademik maupun non akademik. Untuk kegiatan non-akademik, memberikan sumbangan dana untuk kegiatan non akademik seperti mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi mengadakan lomba. Untuk keterlibatan dalam kegiatan non-akademik yaitu alumni biasanya membantu mahasiswa sebagai pembicara maupun

sebagai peserta pada seminar ataupun kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa ataupun jurusan. Dalam pengembangan jaringan, alumni yang sudah bekerja mempromosikan jurusan pada perusahaan tempat alumni bekerja.

4.2.1.3. Langkah *Study/ check*

Mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan mutu kinerja prodi-prodi di Universitas Islam Indonesia. Beberapa faktor-faktor yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
- b. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan mutu
- c. Mahasiswa dan Lulusan

Untuk penelitian ini terdapat tabel Penilaian Borang Program Studi dari BAN-PT sebagai berikut:

Tabel. 4.3 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
1	1.1.a	Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	memiliki visi, misi dan tujuan serta sasaran yang jelas dan realistik.	1.04	4*1.04= 4.16
2	1.1.b	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap	1.04	3*1.04= 3.12
3	1.2	Sosialisasi visi-misi. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman seluruh pemangku kepentingan internal yaitu sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	1.04	4*1.04= 4.16

Lanjutan Tabel. 4.3 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi
terhadap BAN-PT

4	2.1	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 4 dari 5 aspek berikut : (1).kredibel (2).transparan (3).kuntabel (4).bertanggung jawab (5) adil	1.39	$3 \times 1.39 = 4.17$
5	2.2	Karakteristik kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik).	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	0.69	$4 \times 0.69 = 2.76$
6	2.3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> yang efektif dilaksanakan.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	1.39	$4 \times 1.39 = 5.56$
7	2.4	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut.	1.39	$3 \times 1.39 = 4.17$
8	2.5	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	Umpan balik hanya diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	0.69	$4 \times 0.69 = 2.76$
9	2.6	Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	Ada bukti semua usaha yang dilakukan.	0.69	$4 \times 0.69 = 2.76$
10	3.1.1.a	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung Rasio = $2559/580 = 4.41$	1.95	$3 \times 1.95 = 5.85$

Lanjutan Tabel. 4.3 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi
terhadap BAN-PT

11	3.1.1.b	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi.	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi Rasio = $498/532 = 96.60\%$	0.65	$4 * 0.65 = 2.6$
12	3.1.1.c	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler.	belum ada mahasiswa transferan di jurusan komunikasi	0.65	$0 * 0.65 = 0$
13	3.1.1.d	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	Rata-rata IPK Jurusan Ilmu Komunikasi adalah 3.50	1.3	$4 * 1.30 = 5.2$
14	3.1.2	Penerimaan mahasiswa non-reguler (selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal sekitar 12 sks).	Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban mendekati ideal, yaitu kurang atau sama dengan 13 sks	0.65	$4 * 0.65 = 2.6$
15	3.1.3	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, regional, dan lokal PT.	1.3	$3 * 1.30 = 3.9$
16	3.1.4.a	Persentase kelulusan tepat waktu.	$KTW = 23/131 * 100\% = 17,6\%$. Sehingga $10\% < KTW \leq 30\%$ KTW lebih dari 10%, tetapi kurang atau sama dengan 30%)	1.3	$2 * 1.30 = 2.6$
17	3.1.4.b	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.	$MDO = (404) + (50) + (39) / 404 = 77.9$	0.65	$0 * 0.65 = 0$

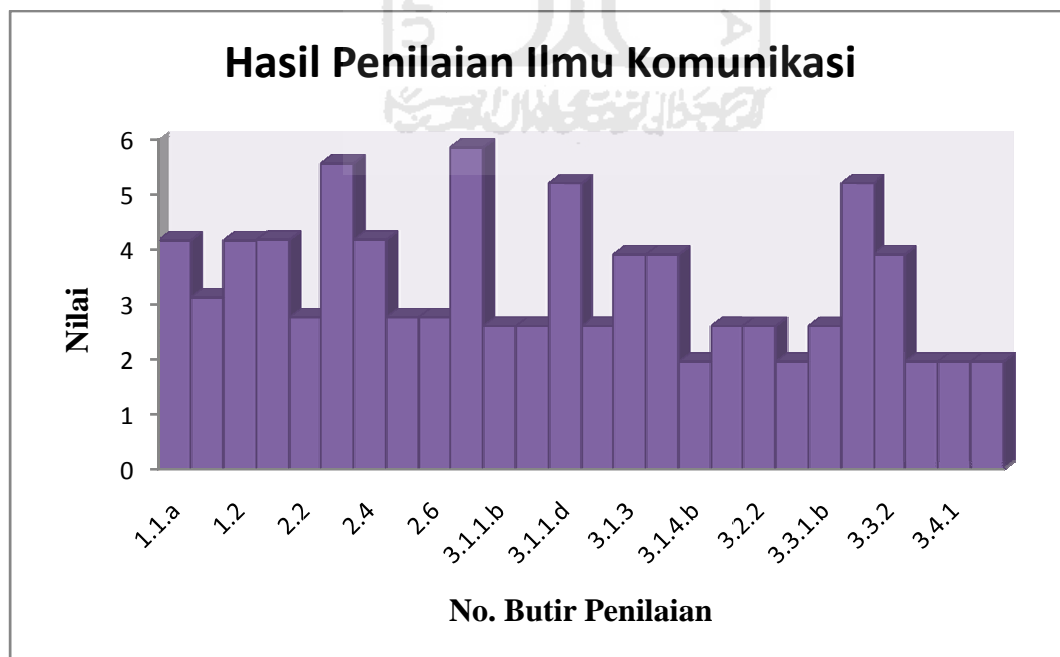
Lanjutan Tabel. 4.3 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi
terhadap BAN-PT

18	3.2.1	Layanan dan kegiatan kemahasiswaan (ragam, jenis, dan aksesibilitasnya) yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	Ada semua jenis layanan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	0.65	$4 \times 0.65 = 2.6$
19	3.2.2	Kualitas layanan kepada mahasiswa.	Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling (4) 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) (4) 3. Pembinaan soft skill (4) 4. Layanan beasiswa (4) 5. Layanan kesehatan (4) SL = $20/5 = 5$ Jadi hasil SL adalah 5 SL \leq 3.5 (SL lebih dari 3.5)	0.65	$4 \times 0.65 = 2.6$
20	3.3.1.a	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam	0.65	$3 \times 0.65 = 1.95$
21	3.3.1.b	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item.	0.65	$4 \times 0.65 = 2.6$
22	3.3.1.c	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.	Skor akhir = $4(4.67) + 3(1.33) + 2(1) + 0 = 24.67$ Jadi skor akhir 24-28	1.3	$4 \times 1.30 = 5.2$
23	3.3.2	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan).	$9 \text{ bulan} \leq R_{MT} < 12 \text{ bulan}$ (R_{MT} lebih atau sama dengan 8 bulan, tetapi kurang dari 12 bulan)	1.3	$1 \times 1.30 = 1.3$

Lanjutan Tabel. 4.3 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

24	3.3.3	Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.	PBS = $\frac{\text{jmlh lulusan}}{\text{jml mahasiswa}} * 100\%$ $PBS = \frac{9}{13} * 100\% = 69.23\%$ $PBS \leq 60\% < P_{BS} \leq 80\%$ (PBS lebih dari 60% tetapi kurang atau sama dengan 80%)	0.65	$3 * 0.65 = 1.95$
25	3.4.1	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi.	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	0.65	$3 * 0.65 = 1.95$
26	3.4.2	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi.	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni. (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.	0.65	$3 * 0.65 = 1.95$
TOTAL					78.47

Dengan gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Penilaian Ilmu Komunikasi Berdasarkan BAN-PT

Sedangkan untuk diagram pareto dari simulasi butir penilaian diatas adalah sebagai berikut:

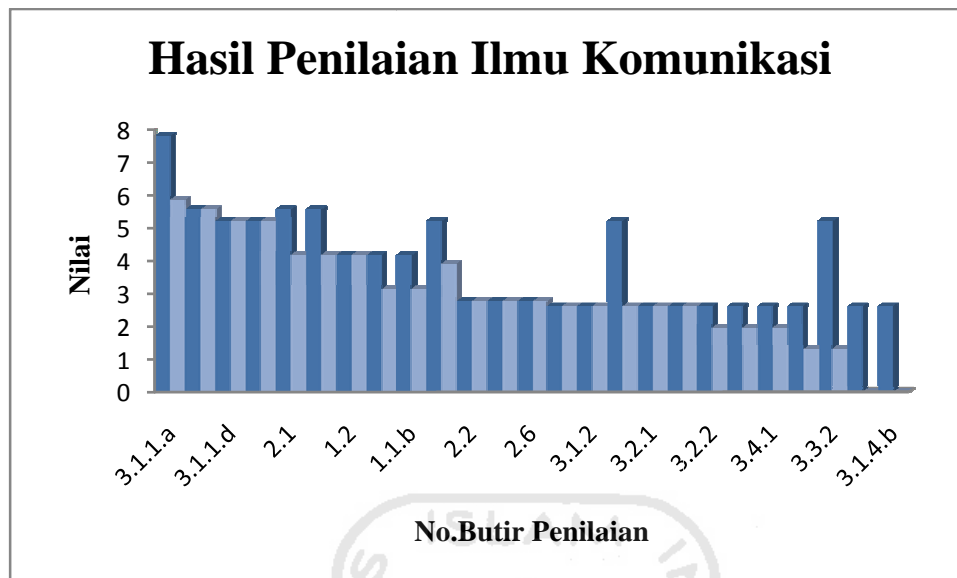


Diagram 4.2 Diagram Pareto Hasil Penilaian Ilmu Komunikasi Berdasarkan BAN-PT

Dari jumlah perhitungan diatas jumlah total dari 26 parameter adalah 78.47. Hasil dari penelitian ini akan digabungkan dengan 75 parameter penelitian lainnya sehingga bisa diperoleh suatu nilai yang hasilnya akan memperlihatkan akreditasi dari jurusan Ilmu Komunikasi. Setelah digabungkan dari 100 parameter dengan rincian sebagai berikut:

1. Dari penelitian saya didapatkan hasil dari perhitungan parameter 1-26 78.47
 2. Dari penelitian saudari Lisa Tajnung Sari ini didapatkan hasil dari perhitungan parameter 27-49 48.83
 3. Dari penelitian saudari Arum Cahyaningtyas didapatkan hasil dari perhitungan parameter 50-75 53.58
 4. Dari penelitian saudari Yoszie Aprilia didapatkan hasil dari perhitungan parameter 76-100 90.68
- JUMLAH** 271.56

Sehingga total dari keseluruhan adalah 271.56. Kategori nilai-nilai BAN-PT sebagai berikut:

- A (Sangat Baik) dengan nilai akreditasi 361 - 400
- B (Baik) dengan nilai akreditasi 301 - 360
- C (Cukup) dengan nilai akreditasi 200 – 300
- Tidak Terakreditasi dengan nilai akreditasi kurang dari 200

Berdasarkan kategori dari BAN-PT, jurusan Ilmu Komunikasi termasuk dalam akreditasi C (cukup) dimana akreditasi C ini menurut BAN-PT bernilai 200-300. Untuk memenuhi target akreditasi yang direncanakan oleh jurusan Ilmu Komunikasi yaitu akreditasi B. Untuk mencapai akreditasi B, saya sudah memenuhi target dari hasil perhitungan jurusan Ilmu Komunikasi untuk butir dari 1-26. Perbaikan dilakukan dengan menambahkan jumlah nilai dan jurusan melakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan pada nilai target. Penelitian ini akan menganalisis perbaikan dan memprediksi akreditasi selanjutnya yang akan di peroleh jurusan Ilmu Komunikasi internal *benchmark* dengan BAN-PT.

4.2.1.4. Langkah Act

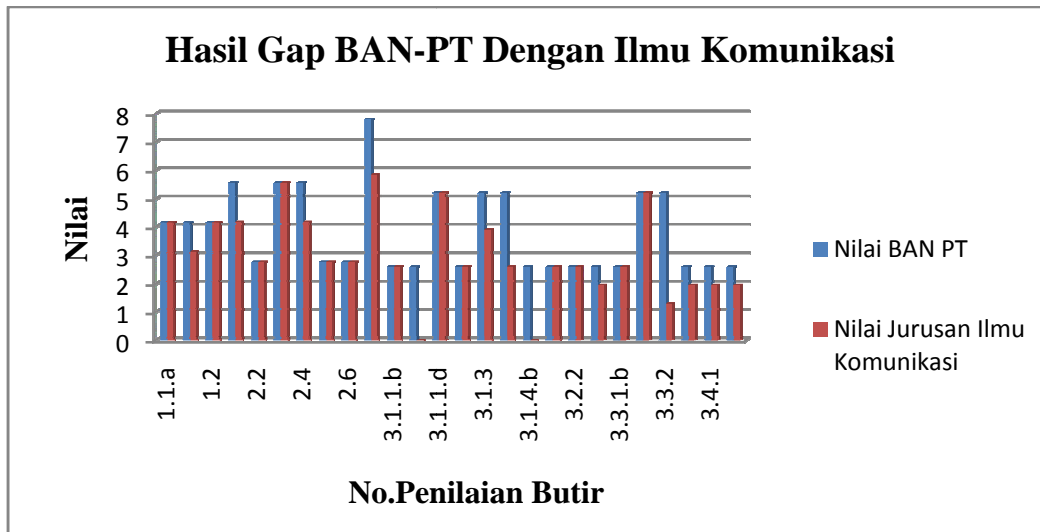
Proses *Act*, dilaksanakan dengan aktivitas mencari perbedaan *gap* masing-masing objek yang ada, baik yang telah dilakukan maupun yang sedang dilaksanakan. *Gap* yang terjadi dari hasil nilai akreditasi penelitian dengan BAN-PT adalah sebagai berikut:

Sedangkan *gap* 26 parameter dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perbandingan “gap” Kinerja BAN-PT dan Ilmu Komunikasi

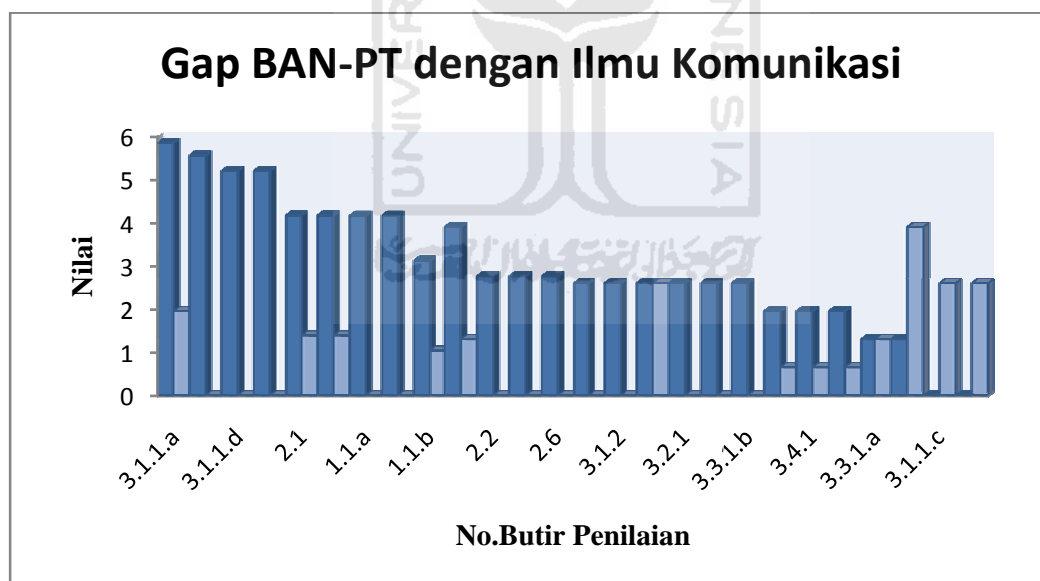
Butir Penelitian	Nilai BAN PT	Nilai Jurusan Ilmu Komunikasi	Gap
1.1.a	4.16	4.16	0
1.1.b	4.16	3.12	1.04
1.2	4.16	4.16	0
2.1	5.56	4.17	1.39
2.2	2.76	2.76	0
2.3	5.56	5.56	0
2.4	5.56	4.17	1.39
2.5	2.76	2.76	0
2.6	2.76	2.76	0
3.1.1.a	7.8	5.85	1.95
3.1.1.b	2.6	2.6	0
3.1.1.c	2.6	0	2.6
3.1.1.d	5.2	5.2	0
3.1.2	2.6	2.6	0
3.1.3	5.2	3.9	1.3
3.1.4.a	5.2	2.6	2.6
3.1.4.b	2.6	0	2.6
3.2.1	2.6	2.6	0
3.2.2	2.6	2.6	0
3.3.1.a	2.6	1.95	0.65
3.3.1.b	2.6	2.6	0
3.3.1.c	5.2	5.2	0
3.3.2	5.2	1.3	3.9
3.3.3	2.6	1.95	0.65
3.4.1	2.6	1.95	0.65
3.4.2	2.6	1.95	0.65
jumlah	99.84 - 78.47		21.37

Dengan gambar grafik *gap* antara BAN-PT dengan Ilmu Komunikasi sebagai berikut:



Gambar 4.3 Hasil *Gap* antara Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

Dengan gambar grafik diatas, maka akan didapatkan *gap* antar BAN-PT dengan jurusan Ilmu Komunikasi yang akan digambarkan dengan diagram pareto sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Pareto *Gap* Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

Rata-rata *gap* terbesar pada jurusan Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT adalah pada butir 3.1.1.a yaitu 7.8 dan yang mempunyai rata-rata *gap* terkecil adalah pada butir 1.1.a, 1.2, 2.2, 2.3, 2.5, 2.6, 3.1.1.b, 3.1.1.c, 3.1.1.d, 3.1.2, 3.2.2, 3.3.1.b dan 3.3.1.c yaitu

0. Nilai yang baik akan memperbaiki nilai yang buruk, dengan menganalisis perbaikan yang sesuai dengan kemampuan jurusan sehingga dapat terlihat proses perbaikan yang berkelanjutan dalam peningkatan akreditasi. Dari nilai yang ada didapatkan *Critical Succes Factor* (CSF) yaitu terdapat butir 3.1.1.c, 3.1.4.a, 3.1.4.b, dan 3.3.2

Pelakukan perubahan berdasarkan urutan CSF (*Critical Success Factor*) dan yang mungkin dilakukan dalam jangka pendek. Perbaikan dilakukan melalui sarana QCC (*Quality Control Cirle*) yang telah dimiliki sebelumnya. CSF ini adalah langkah lanjut sebelum *benchmarking* jurusan dengan nilai tertinggi dari BAN-PT. CSF's yang didapat dari butir yang diteliti berdasarkan dari misi jurusan Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 *Critical Success Factor*

No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
3.1.1.c	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler.	belum ada mahasiswa transferan di jurusan komunikasi	0.65	$0 \times 0.65 = 0$
3.1.4.a	Persentase kelulusan tepat waktu.	$KTW = \frac{23}{131} \times 100\% = 17,6\%$. Sehingga $10\% < KTW \leq 30\%$ KTW lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 50%)	1.3	$2 \times 1.30 = 2.6$
3.1.4.b	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.	$MDO = \frac{(404) + (50) + (39)}{404} = 77.9$	0.65	$0 \times 0.65 = 0$
3.3.2	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan).	$9 \text{ bulan} \leq R_{MT} < 12 \text{ bulan}$ (R_{MT} lebih atau sama dengan 8 bulan, tetapi kurang dari 12 bulan)	1.3	$1 \times 1.3 = 1.3$

CSF yang didapatkan digunakan dengan analisis agar diketahui sebab – sebab CSF yang didapat sehingga bisa di analisis Strategi perbaikan yang dilakukan oleh jurusan dalam kurun waktu 1 tahun berikutnya dilakukan sesuai dengan kemampuan jurusan Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

- Butir 3.1.1.c Strategi yang di lakukan oleh jurusan Ilmu Komunikasi UII pada Mahasiswa transferan adalah diberlakukannya sebagai persyaratan dari mahasiswa D3 ke jenjang S1 untuk menambah mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.

Perhitungannya :

$$RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}} \quad RM = \frac{50}{498} = 0.10$$

Jadi $RM < 0.25$ (RM kurang dari 0.25)

- Butir 3.1.4.b. Strategi yang dilakukan oleh jurusan Ilmu Komunikasi UII pada Presentasi Kelulusan tepat waktu adalah memperbanyak mahasiswa lulusan untuk meningkatkan kualitas agar mahasiswa tersebut giat kuliah dan lulus tepat waktu.

Perhitungannya :

$$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100 \% \quad K_{TW} = \frac{40}{113} \times 100 \% = 35.39 \%$$

Jadi $30\% < K_{TW} \leq 50\%$ (K_{TW} lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 50%)

- Butir 3.1.4.b. Strategi yang di lakukan oleh jurusan Ilmu Komunikasi UII untuk Mahasiswa yang DO/mengundurkan diri adalah dengan cara memperkecil mahasiswa yang di Droup Out oleh jurusan Ilmu Komunikasi karena bisa mempengaruhi akademik mahasiswa, dengan cara dosen pembimbing mahasiswa bisa menyarankan atau menasehati supaya mahasiswa bisa masuk kuliah setiap hari supaya tidak di droup out oleh jurusan kalo mahasiswa tidak masuk kuliah dalam jangka waktu yang lama pasti mahasiswa tersebut akan di droup out oleh kepala jurusan jadi dosen

pembimbing berpengaruh terhadap mahasiswa asuhannya yang tidak masuk kuliah gara-gara mahasiswa tersebut malas dan Jurusan Ilmu Komunikasi merupakan jurusan yang termuda dari jurusan lain.

Perhitungannya :

$$\begin{aligned} \text{MDO} &= (a) - (b) - (c) / (a) * 100 \\ &= 150 - 80 - 60 / 150 * 100 = 6.67 \% \end{aligned}$$

Jadi $6\% < M_{DO} \leq 15\%$ (M_{DO} lebih dari 6%, tetapi kurang atau sama dengan 15%)

- Butir 3.3.2. Strategi yang dilakukan oleh jurusan Ilmu Komunikasi UII untuk profil mas tunggu kerja pertama(dalam bulan) adalah mencarikan tempat pekerjaan untuk alumni supaya alumni tidak menganggur atau tidak bekerja hanya berdiam diri dirumah dan alumni bisa mencari info sendiri di ACC UII untuk mengetahui ada atau tidak ada lowongan pekerjaan.

Perhitungannya :

$$3 \text{ bulan} \leq R_{MT} < 6 \text{ bulan} \text{ (} R_{MT} \text{ lebih atau sama dengan 3 bulan, tetapi kurang dari 6 bulan)}$$

Untuk pembahasan analisis penyelesaian masalah akan dibahas pada pembahasan.

BAB V

PEMBAHASAN

Sistem Penjaminan Mutu di UII terdiri atas seperangkat nilai, prinsip, kegiatan, dan institusi yang secara fungsional saling terkait. Masing-masing bagian dan komponen mempunyai peran penting dalam penjaminan mutu sehingga dapat dilihat sebagai sebuah sistem. Sistem Penjaminan Mutu Akademik di UII meliputi lima bagian utama yaitu:

1. Landasan ideal penjaminan mutu akademik
2. Pelaksanaan penjaminan mutu akademik
3. Evaluasi Diri
4. Audit Mutu Akademik Internal
5. Peningkatan mutu dan benchmarking

Landasan ideal penjaminan mutu akademik mencakup beberapa komponen, yaitu: (a) visi, misi, nilai, dan tujuan universitas, (b) kebijakan akademik, dan (c) standar akademik. Dengan landasan ideal ini, UII akan memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan.

Pelaksanaan penjaminan mutu akademik didasarkan atas dokumen akademik dan dokumen mutu. Dokumen akademik sebagai rencana atau standar memuat tentang arah/kebijakan, visi-misi, dan peraturan akademik. Dokumen mutu sebagai instrumen untuk mencapai dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dilaksanakan, dipenuhi, dan dievaluasi, maka diperlukan adanya monitoring dan evaluasi (*monev*). Dengan melaksanakan *monev*, maka kinerja satuan pendidikan di UII selalu terpantau sehingga menjadi efektif dan efisien.

Evaluasi diri merupakan mekanisme inti penjaminan mutu akademik. Dengan evaluasi diri (melihat dan menilai diri sendiri) secara jujur dan objektif, maka akan diketahui kondisi yang nyata dari unit-unit pengelola akademik, baik berupa kekuatan maupun kelemahannya. Dari gambaran tersebut, universitas akan dapat merencanakan dan melaksanakan tindakan koreksi dengan intervensi positif, yaitu melakukan perbaikan, peningkatan, dan penyesuaian prosedur. Akuntabilitas UII akan diuji melalui satu evaluasi eksternal (akreditasi). Akreditasi akan menghasilkan peringkat mutu akademik universitas, baik secara institusional maupun pada aras program studi.

Peningkatan mutu dan *benchmarking*: ada dua macam peningkatan mutu yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan, dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *benchmarking*. *Benchmarking* adalah upaya perbandingan standar, baik antar internal organisasi maupun dengan standar eksternal secara berkelanjutan dengan tujuan peningkatan mutu dalam rangka memenuhi kebutuhan *stakeholders*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peningkatan mutu menggunakan *internal benchmarking*. Dimana program studi Ilmu Komunikasi *dibenchmark* dengan BAN-PT. Sehingga jurusan ini akan mengetahui secara langsung kekurangan-kekurangan atau *gap* dalam akreditasi yang dimiliki oleh jurusan.

Dalam menganalisa kekurangan atau *gap* pada jurusan ilmu komunikasi, penulis sudah melakukan *benchmark* dengan BAN-PT pada Bab IV. Sehingga dalam pembahasan ini tidak akan menyinggung mengenai proses tersebut. Hasil dari bab IV diperoleh permasalahan pada *Critical Success Factor* (CSF). Untuk penyelesaian masalah pada CSF, untuk itu penulis

memberikan saran dalam jangka pendek dalam meningkatkan butir 3.1.1.c, 3.1.4.a, 3.1.4.b, 3.2.2 4.3.1.b, 4.3.1.c, 4.4.1, 4.5.2, 4.6.1.a, 5.1.2.b, 5.4.1, 5.5.1b, 5.5.2, 6.4.1.b dan 7.3.2. .Pengambilan data objek yang ada setelah proses implementasi perbaikan dalam waktu jangka pendek yaitu sebagai berikut:

- Butir 3.1.1.c Strategi yang di lakukan oleh jurusan Ilmu Komunikasi UII pada Mahasiswa transferan adalah diberlakukannya sebagai pesyaratan dari D3 bisa masuk ke jenjang S1 untuk menambah mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.

Perhitungannya butir 3.1.1.c

$$RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}} \quad RM = \frac{50}{498} = 0.10$$

Jadi $RM < 0.25$ (RM kurang dari 0.25)

- Butir 3.1.4.a. Strategi yang dilakukan oleh jurusan Ilmu Komunikasi UII pada Presentasi Kelulusan tepat waktu adalah memperbanyak mahasiswa lulusan untuk meningkatkan kualitas agar mahasiswa tersebut giat kuliah dan lulus tepat waktu.

Perhitungannya butir 3.1.4.a

$$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100 \%$$

$$K_{TW} = \frac{40}{113} \times 100 \% = 35.39 \%$$

Jadi $30\% < K_{TW} \leq 50\%$ (K_{TW} lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 50%)

- 3.1.4.b. Strategi yang di lakukan oleh jurusan Ilmu Komunikasi UII untuk Mahasiswa yang DO/mengundurkan diri adalah dengan cara memperkecil mahasiswa yang di Droup Out oleh jurusan Ilmu Komunikasi karena bisa mempengaruhi akademik mahasiswa, dengan cara dosen pembimbing mahasiswa bisa menyarankan atau menasehati supaya mahasiswa bisa masuk kuliah setiap hari supaya tidak di droup out oleh jurusan kalo

mahasiswa tidak masuk kuliah dalam jangka waktu yang lama pasti mahasiswa tersebut akan di drop out oleh kepala jurusan jadi dosen pembimbing berpengaruh terhadap mahasiswa asuhannya yang tidak masuk kuliah gara-gara mahasiswa tersebut malas dan Jurusan Ilmu Komunikasi merupakan jurusan yang termuda dari jurusan lain.

Perhitungannya butir 3.3.1.b

$$\begin{aligned} \text{MDO} &= (a) - (b) - (c) / (a) * 100 \\ &= 150 - 80 - 60 / 150 * 100 \\ &= 6.67 \% \end{aligned}$$

Jadi $6\% < M_{DO} \leq 15\%$ (M_{DO} lebih dari 6%, tetapi kurang atau sama dengan 15%)

- 3.3.2. Strategi yang dilakukan oleh jurusan Ilmu Komunikasi UII untuk profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan) adalah mencari tempat pekerjaan untuk alumni supaya alumni tidak menganggur atau tidak bekerja hanya berdiam diri di rumah dan alumni bisa mencari info sendiri di ACC UII untuk mengetahui ada atau tidak ada lowongan pekerjaan.

Perhitungannya :

$3 \text{ bulan} \leq R_{MT} < 6 \text{ bulan}$ (R_{MT} lebih atau sama dengan 3 bulan, tetapi kurang dari 6 bulan)

- Butir 4.3.1.b, perbaikan yang bisa dilakukan oleh jurusan adalah dengan cara lebih meningkatkan mutu pendidikan dosen tetap. Dengan cara memberi kesempatan untuk sekolah lanjut dengan menyediakan beasiswa atau pendanaan dari jurusan bahkan dari universitas serta beasiswa diluar perguruan tinggi sendiri. Dengan dosen yang berkualitas akan mendapatkan hasil lulusan yang berkualitas. Pada waktu sekarang jurusan sudah melakukan program studi lanjut tetapi rata-rata 2 sampai 3 dosen tetap yang mendapat program studi lanjut. Dengan penambahan studi lanjut, agar tidak mengganggu mengajar

bisa dilakukan dengan kuliah *online*. Untuk meningkatkannya, rata-rata dosen tetap yang melakukan studi lanjut yaitu dari 2 menjadi 3. Dosen yang berpeluang untuk mencapai pendidikan S3. Studi lanjut juga mempengaruhi 4.3.1.c. Dalam golongan kepangkatan untuk menaikkan jabatan menjadi lektor kepala dan guru besar. Serta dipengaruhi oleh penelitian, hadir mengajar, pengajuan syarat dan lain-lain.

Perhitungannya butir 4.3.1.b

Ada penambahan jumlah dosen yang berpendidikan S3, penambahan 1 dosen dilihat dari pendidikan akhir dosen dan potensi yang dimiliki dosen tersebut yang terdapat pada lampiran tabel 18.

$$KD_2 = \text{Jml Dosen S3} / \text{Jml Dosen Tetap} * 100\% \quad KD_2 = 1/9 * 100\% = 11.11\%$$

Perhitungannya butir 4.3.1.c

Akan bertambah 2 jumlah lektor kepala dengan pengajuan syarat seperti terdapat pada lampiran tabel 18.

$$KD_3 = \text{Jml Dosen Lektor Kepala} + \text{Jml Dosen Guru Besar} / \text{Jml Dosen} * 100\% \quad KD_3 = 2+0/9 * 100\% = 22.22\%$$

- Butir 4.3.1.d, perbaikan yang bisa dilakukan adalah dengan diharapkan dosen tetap mengajukan sertifikasi. Dengan persyaratan seperti penelitian, golongan kepangkatan, masa kerja, pendidikan terakhir, SK, dan lain-lain.

Perhitungannya butir 4.3.1.d

Untuk yang bersertifikasi ada 5 dosen yang memenuhi syarat yang terdapat pada lampiran tabel 18.

$KD4 = \text{Jml Dosen Bersertifikat} / \text{Jml Dosen} * 100\%$ $KD4 = 5/9 * 100\% = 55.56\%$, $KD4 > 40\%$ (KD4 lebih dari 40%)

- Butir 4.3.3, perbaikan yang bisa dilakukan adalah dengan mengurangi jumlah waktu pada pengabdian masyarakat, dengan menambah jumlah dosen tetap diharapkan dengan total sks yang ada sekarang dapat tertutupi.

Perhitungannya butir 4.3.3

Untuk beban sks dosen persemester dengan penambahan jumlah dosen tetap berjumlah 3.

Sehingga *FTE* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$R_{FTE} = \text{Jml sks yang ada sekarang} / \text{jml seluruh dosen tetap}$

$R_{FTE} = 295.31 / 12 = 24.61$

$R_{FTE} > 19$ sks, diharapkan untuk setiap tahunnya jumlah beban sks dapat berkurang sehingga dapat memenuhi target.

- Butir 4.4.1, perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan cara mengurangi jumlah dosen tidak tetap. Dengan cara melakukan evaluasi dan kesepakatan setiap akhir semester oleh dosen tetap dan karyawan serta penyebaran kuesioner pada mahasiswa tentang dosen tetap dalam semua aspek seperti pembelajaran, kehadiran, tugas dan lain sebagainya. Setelah itu disaring dan menentukan dosen tidak tetap yang akan masih dijadikan dosen tidak tetap dalam jurusan Ilmu Komunikasi. Untuk perbaikan ini setidaknya dapat mengurangi jumlah dosen tidak tetap agar jurusan bisa mengurangi pengeluaran biaya untuk dosen tidak tetap. Dan dilihat dari jumlah mahasiswa yang setiap tahun signifikan mengalami peningkatan, jurusan dapat menambah jumlah dosen tetap. Diharapkan dosen tetap ini lulusan dari S2 atau S1 yang sedang melakukan studi lanjut sesuai dengan keahlian PS. Serta dengan melakukan merger dengan perusahaan di

bidang komunikasi. Jurusan dapat memperoleh dosen tamu dari perusahaan tersebut tanpa mengeluarkan biaya.

Perhitungannya butir 4.4.1

Pengurangan dosen tidak tetap yaitu dari 34 menjadi 22 dengan cara menambah dosen tetap berjumlah 3.

$$P_{DTT} = \frac{\text{Jml Dosen Tidak Tetap}}{\text{Jml Keseluruhan Dosen Tetap}} * 100\%$$

$$P_{DTT} = \frac{22}{34} * 100\% = 64.7\%$$

- Butir 4.6.1.a perbaikan yang bisa dilakukan oleh jurusan adalah dengan menambah 1 pustakawan yang lulusan S1 dan D3 untuk membantu tugas pustakawan yang sudah ada. Sedang pustakawan yang sudah ada, sedang melanjutkan S2. Ini mengingat jumlah mahasiswa yang signifikan setiap tahun meningkat.

Perhitungannya butir 4.6.1.a

Penambahan jumlah pustakawan S1 sejumlah 1 orang, D3 sejumlah 3 orang.

$$A = \frac{(4 \times X1 + 3 \times X2 + 2 \times X3)}{4}$$

$$A = \frac{(4.1 + 3.1 + 2.3)}{4} = \frac{13}{4} = 3.24$$

- Butir 5.1.2.b Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$ \rightarrow P_{TGS} perbaikan yang dapat dilakukan oleh jurusan adalah memberikan masukan kepada dosen untuk memberikan tugas (PR atau makalah), dengan menambahkan sedikitnya 7 Mata Kuliah lagi dalam pemberian bobot tugas.

Perhitungannya :

$P_{TGS} = \frac{(11/142+6)}{100} * 100\% = 7.43\%$ Maka butir penilaian ini mendapatkan penambahan nilai dari 0 menjadi 0.57.

- Butir 5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester, upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan menambah atau merekrut Dosen baru yang berkualitas, mengingat peminat pada jurusan Ilmu Komunikasi ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Sehingga rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun antara 41 s.d. 50. Pada butir ini mendapatkan penambahan nilai dari 0 menjadi 0.57.
- Butir 5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per Dosen Pembimbing Tugas Akhir, upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah jurusan harus mampu menghadirkan dosen – dosen yang berdedikasi dan kapabel dalam tugas pembimbingan ini dengan jumlah yang cukup. Dengan memberikan batasan jumlah mahasiswa bimbingan antara 9-12 mahasiswa per Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Sehingga nilai ini berubah dari 0 menjadi 1.71.
- Butir 5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan Tugas Akhir, upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah
 - i. Melakukan pelatihan penyusunan tugas akhir
 - ii. Mengoptimalkan fungsi dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir. Untuk menjalankan kebijakan ini maka jurusan, fakultas, maupun Universitas Islam Indonesia harus mau menambah beban anggaran untuk pelaksanaan pelatihan dan pemberian honor yang rasional kepada dosen-dosen yang sungguh-sungguh memiliki motivasi yang kuat untuk membantu kesulitan-kesulitan mahasiswanya. Jika program ini dijalankan dengan baik semestinya penyusunan tugas akhir (skripsi) ini dapat diselesaikan dalam waktu paling 10 bulan. Sehingga butir ini mendapatkan kenaikan nilai dari 1.14 menjadi 2.28.

- Butir 6.4.1.b Pedoman tertulis tentang Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir. Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir yang ada di Jurusan Komunikasi UII sebanyak 36. Dalam jangka pendek bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir dikelola dengan baik dan setiap mahasiswa yang lulus diwajibkan untuk mengumpulkan skripsi, sehingga dalam jangka pendek jumlah disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir yang ada dipergustakaan lebih dari 200. Dengan kondisi jumlah disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir lebih dari 200 maka akan mendapatkan nilai 4.
- Butir 7.3.2 Pedoman tertulis tentang Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Untuk meningkatkan nilai dalam butir ini, sebaiknya Jurusan Ilmu komunikasi melakukan terobosan kerjasama secara kontinyu dengan *stakeholder* dari luar negeri. Dengan peningkatan kerjasama ini juga diharapkan peluang kerja para lulusan Jurusan Ilmu Komunikasi juga semakin lebar dan juga penilaian dari BAN-PT juga meningkat yaitu 3 dalam jangka pendek.

Pengambilan data objek yang ada setelah proses implementasi PDCA. Hasil dari prediksi dalam waktu jangka pendek, setelah langkah PDSA yang mengalami perbaikan pada CSF yaitu sebagai berikut :

Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor* Program Studi

Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
1	1.1.a	Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	memiliki visi, misi dan tujuan serta sasaran yang jelas dan realistik.	1.04	$4*1.04= 4.16$
2	1.1.b	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap	1.04	$3*1.04= 3.12$
3	1.2	Sosialisasi visi-misi. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman seluruh pemangku kepentingan internal yaitu sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	1.04	$4*1.04= 4.16$
4	2.1	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 4 dari 5 aspek berikut : (1).kredibel (2).transparan (3).kuntabel (4).bertanggung jawab (5) adil	1.39	$3*1.39= 4.17$
5	2.2	Karakteristik kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik).	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	0.69	$4*0.69= 2.76$

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

6	2.3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> yang efektif dilaksanakan.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	1.39	$4 \times 1.39 = 5.56$
7	2.4	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut.	1.39	$3 \times 1.39 = 4.17$
8	2.5	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	Umpan balik hanya diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditinjau secara berkelanjutan.	0.69	$4 \times 0.69 = 2.76$
9	2.6	Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	Ada bukti semua usaha yang dilakukan.	0.69	$4 \times 0.69 = 2.76$
10	3.1.1.a	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung Rasio = $2559/580 = 4.41$	1.95	$3 \times 1.95 = 5.85$
11	3.1.1.b	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi.	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi Rasio = $498/532 = 96.60\%$	0.65	$4 \times 0.65 = 2.6$

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

12	3.1.1.c	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru regular.	<p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> $T_{MBT} = \text{total mahasiswa baru transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler}$ $T_{MB} = \text{total mahasiswa baru bukan transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler}$ $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$ $RM = \frac{50}{498} = 0.10$ <p>Jadi $RM < 0.25$ (RM kurang dari 0.25)</p>	0.65	$4 * 0.65 = 2.6$
13	3.1.1.d	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	Rata-rata IPK Jurusan Ilmu Komunikasi adalah 3.50	1.3	$4 * 1.30 = 5.2$
14	3.1.2	Penerimaan mahasiswa non-reguler (selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal sekitar 12 sks).	Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban mendekati ideal, yaitu kurang atau sama dengan 13 sks	0.65	$4 * 0.65 = 2.6$
15	3.1.3	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, regional, dan lokal PT.	1.3	$3 * 1.30 = 3.9$
16	3.1.4.a	Persentase kelulusan tepat waktu.	$KTW = \frac{40}{131} * 100\% = 35,39\%$. Sehingga $30\% < KTW \leq 50\%$ KTW lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 50%)	1.3	$3 * 1.30 = 3.9$
17	3.1.4.b	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.	$MDO = \frac{(150) + (80) + (60)}{150} = 6.67\%$	0.65	$3 * 0.65 = 1.95$

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

18	3.2.1	Layanan dan kegiatan kemahasiswaan (ragam, jenis, dan aksesibilitasnya) yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	Ada semua jenis layanan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	0.65	$4 \times 0.65 = 2.6$
19	3.2.2	Kualitas layanan kepada mahasiswa.	Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling (4) 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) (4) 3. Pembinaan soft skill (4) 4. Layanan beasiswa (4) 5. Layanan kesehatan (4) SL = SL = $20/5 = 5$ Jadi hasil SL adalah 5 SL ≤ 3.5 (SL lebih dari 3.5)	0.65	$4 \times 0.65 = 2.6$
20	3.3.1.a	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam	0.65	$2 \times 0.65 = 1.3$
21	3.3.1.b	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item.	0.65	$4 \times 0.65 = 2.6$
22	3.3.1.c	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.	Skor akhir = $4(4.67) + 3(1.33) + 2(1) + 0 = 24.67$ Jadi skor akhir 24-28	1.3	$4 \times 1.30 = 5.2$

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

23	3.3.2	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan).	3 bulan $\leq R_{MT} < 6$ bulan (R_{MT} lebih atau sama dengan 3 bulan, tetapi kurang dari 6 bulan)	1.3	3*1.30=3.9
24	3.3.3	Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.	PBS = jmlh lulusan * 100% jml mahasiswa PBS = 9/13*100% = 69.23% PBS $\leq 60\% <$ P _{BS} $\leq 80\%$ (PBS lebih dari 60% tetapi kurang atau sama dengan 80%)	0.65	3*0.65=1.95
25	3.4.1	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi.	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	0.65	3*0.65=1.95
26	3.4.2	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi.	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni. (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.	0.65	3*0.65=1.95
27	4.1	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten	0.72	4*0.72=2.88
28	4.2.1	Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten	0.72	4*0.72=2.88

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Success Factor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

29	4.2.2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.	1.43	4*1.43=5.72
30	4.3.1.a	Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	$75\% < 77.77\% \leq 90\%$ (KD ₁ lebih dari 75%, tetapi kurang atau sama dengan 90%)	1.43	2*1.43=2.86
31	4.3.1.b	Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	$KD_2 \leq 10\%$ $0\% \leq 10\%$ (KD ₂ kurang atau sama dengan 10%)	2.15	1*2.15=2.15
32	4.3.1.c	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	$KD_3 \leq 20\%$ $22.22\% \leq 20\%$ (KD ₃ kurang atau sama dengan 20%)	1.43	1*1.43=1.43
33	4.3.1.d	Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.	$KD_4 > 40\%$ $55.56\% > 40\%$ (KD ₄ lebih dari 40%)	0.72	4*0.72=2.88
34	4.3.2	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.	Untuk bidang sosial: $40 < RMD \leq 50$ atau $15 < RMD \leq 20$ $40 < 46 \leq 50$	0.72	2*0.72=1.44
35	4.3.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata <i>FTE (Fulltime Teaching Equivalent)</i> .	$R_{FTE} > 19$	0.72	0*0.72=0
36	4.3.4 & 4.3.5	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya.	0.72	4*0.72=2.88
37	4.3.4 & 4.3.5	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar.	$PK_{DT} \geq 95\%$ $98.78\% \geq 95\%$ (PK _{DT} lebih atau sama dengan 95%)	0.72	4*0.72=2.88
38	4.4.1	Rasio jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen.	$P_{DTT} \geq 40\%$ $64.7\% \geq 40\%$ (P _{DTT} lebih atau sama dengan 40)	0.72	0*0.72=0
39	4.4.2.a	Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya	0.72	2*0.72=1.44

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

40	4.4.2.b	Pelaksanaan tugas atau tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar.	PKDTT $\geq 95\%$ 99.14% $\geq 95\%$ (PKDTT lebih atau sama dengan 95%)	0.72	4*0.72=2.88
41	4.5.1	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	Jumlah tenaga ahli/pakar ≥ 12 orang.	0.72	4*0.72=2.88
42	4.5.2	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.	$1 \leq SD < 2$ (SD lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 2)	0.72	1*0.72=0.72
43	4.5.3	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	$2 < SP \leq 3$ $2 < 2.83 \leq 3$ (SP lebih dari 2, tetapi kurang atau sama dengan 3)	1.43	3*1.43=4.29
44	4.5.4	Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional (disertai bukti).	1.43	4*1.43=5.72
45	4.5.5	Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.	Lebih dari 30% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	1.08	3*1.08=3.24
46	4.6.1.a	Pustakawan: jumlah dan kualifikasinya.	Jika $3 \leq A < 4$ $3 \leq 3.24 < 4$ (Jika nilai A lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	0.72	3*0.72=2.16
47	4.6.1.b	Laboran, analis, teknisi, operator: jumlah, kualifikasi, dan mutu kerjanya.	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya	0.72	3*0.72=2.16
48	4.6.1.c	Tenaga administrasi: jumlah dan kualifikasinya.	Jika nilai D ≥ 4 $16.75 \geq 4$ (Jika nilai D lebih atau sama dengan 4)	0.72	4*0.72=2.88

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

49	4.6.2	Upaya PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	0.72	$3 \times 0.72 = 2.16$
50	5.1.1.b	Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi PS.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.	0.57	$0.57 \times 4 = 2.28$
51.	5.1.2.a	Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi.	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.	0.57	$0.57 \times 3 = 1.71$
52	5.1.2.b	Presentasi mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah).	PTGS \leq 5% (PTGS kurang atau sama dengan 5%)	0.57	$0.57 \times 1 = 0.57$
53	5.2.1.c	Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, dan SAP.	Lebih dari 95% mata kuliah.	0.57	$0.57 \times 4 = 2.28$
55	5.1.3	Fleksibilitas mata kuliah pilihan	Bobot MK pilihan \geq 9sks dan yang disediakan/dilaksanakan \leq 1.5 x sks MK Pilihan yang harus diambil.	0.57	$0.57 \times 2 = 1.14$
56	5.1.4	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.	Pelaksanaan modul praktikum lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di PT sendiri.	1.14	$1.14 \times 4 = 4.56$
57	5.2.a	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.	Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi.	0.57	$0.57 \times 4 = 2.28$
58	5.2.b	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu dibidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan.	0.57	$0.57 \times 4 = 2.28$

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

59	5.3.1.a	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester ttg : a) Kehadiran mahasiswa b) Kehadiran dosen c) Materi kuliah	$1.2 < \text{skor akhir} \leq 2.5$ (skor akhir lebih dari 1.5 tetapi kurang atau sama dengan 2.5)	1.14	$1.14 * 2 = 2.28$
60	5.3.1.b	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain.	0.57	$0.57 * 3 = 1.71$
61	5.3.2	Mutu soal ujian.	Dua s.d tiga contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP / SAP.	0.57	$0.57 * 2 = 1.14$
62	5.4.1	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester.	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun > 50 .	0.57	$0.57 * 1 = 0.57$
63	5.4.2.a	Pelaksanaan kegiatan Pembimbingan Akademik.	Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.	0.57	$0.57 * 4 = 2.28$
64	5.4.2.b	Rata-rata pertemuan pembimbingan pr mahasis per semester .	$2.3 < PP \leq 3.0$ (PP lebih dari 2.3 atau sama dengan 3.0)	0.57	$0.57 * 3 = 1.71$
65	5.4.2.c	Efektivitas kegiatan perwaian .	Sistem bantuan dan bimbingan akademik cukup efektif.	0.57	$0.57 * 3 = 1.71$
66	5.5.1.a	Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan .	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten.	0.57	$0.57 * 4 = 2.28$
67	5.5.1.b	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing Tugas Akhir.	≥ 17 mahasiswa per dosen pembimbing TA.	0.57	$0.57 * 3 = 1.71$
68	5.5.1.c	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA .	≥ 8 kali	0.57	$0.57 * 4 = 2.28$

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

69	5.5.1.d	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.	Sebagian besar dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	1.14	$1.14*2 = 2.28$
70	5.5.2	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.	Jika dalam struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester : Rata-rata 11-12 bulan.	1.14	$1.14* 2= 2.28$
71	5.6	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama 3 tahun terakhir.	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	0.57	$0.57*4 = 2.28$
72	5.7.1	Kebijakan tentang suasana akademik.	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik	0.57	$0.57*4 = 2.28$
73	5.7.2	Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana, dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik.	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	1.14	$1.14*4 = 4.56$
74	5.7.3	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik.	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	1.14	$1.14*4 = 4.56$
75	5.7.4	Interaksi akademik antara dosen mahasiswa.	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	0.57	$0.57*4 = 4.56$
76	5.7.5	Pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Cukup dalam upaya dan hasilnya	2	$2*0,57=1,14$
77	6.1	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi ini melibatkan perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi	2	$2*0,67=1,34$
78	6.2.1	Besarnya dana (termasuk hibah) yang dikelola dalam tiga tahun terakhir.	Jumlah dana lebih dari Rp. 5 juta s.d. Rp 11 juta per mahasiswa per tahun yaitu sebesar Rp. 7.775.817	2	$2*1,34=2,68$
79	6.2.2	Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun yaitu sebesar Rp. 104.441.667	4	$4*2,02=8,08$

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

80	6.2.3	Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun yaitu sebesar Rp. 27.166.667	4	$4*0,67=2,68$
81	6.3.1	Luas ruang kerja dosen	$4 \geq 4$ (Jika SLRDT lebih atau sama dengan 4)	4	$4*2,02=8,08$
82	6.3.2	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran	2	$2*2,02=4,04$
83	6.3.3	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik).	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	3	$3*0,67=2,01$
84	6.4.1.a	Bahan pustaka yang berupa buku teks.	$\text{Jumlah judul} \geq 400$ $7077 \geq 400$	4	$4*0,17=0,68$
85	6.4.1.b	Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir.	$\text{Jumlah judul} < 50$ $36 < 50$	4	$4*0,17=0,68$
86	6.4.1.c	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap $98 \geq 3$ judul jurnal, nomornya lengkap	4	$4*0,67=2,68$
87	6.4.1.d	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah internasional .	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	3	$3*1,01=3,03$
88	6.4.1e	Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	≥ 9 prosiding seminar $84 \geq 9$ prosiding seminar	4	$4*0,17=0,68$
89	6.4.2	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya	3	$3*0,67=2,01$

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

90	6.4.3	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas)	3	$3 * 1,34 = 4,02$
91	6.5.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan).	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan	4	$4 * 1,34 = 5,36$
92	6.5.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	skor lebih dari 4 yaitu sebesar 6.5	4	$4 * 0,67 = 2,68$
93	7.1.1	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.	$NK \geq 3$ $6,625 \geq 3$ (NK lebih atau sama dengan 3)	4	$4 * 3,75 = 15$
94	7.1.2	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.	$0\% < PD \leq 5\%$ $0\% < 1,54 \leq 5\%$ (PD lebih dari 0%, tetapi kurang atau sama dengan 5%)	1	$1 * 1,88 = 1,88$
95	7.1.3	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun.	$NK \geq 6$ $15 \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	1	$1 * 3,75 = 3,75$
96	7.1.4	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI	2	$2 * 1,88 = 3,76$
97	7.2.1	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.	$NK \geq 6$ $14,875 \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	4	$4 * 1,88 = 7,52$

Lanjutan Tabel. 4.6 Hasil Seluruh Penilaian Borang Yang Sudah Di *Critical Sucses Faktor*

Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

98	7.2.2	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu	2	2*1,88=3,76
99	7.3.1	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah dan sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	2	2*1,88=3,76
100	7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Dalam tiga tahun terakhir ini Ilmu Komunikasi UII tidak ada rencana kerja sama	4	4*1,88=7.52
		TOTAL			302.41

Setelah melakukan analisis, prediksi perbaikan dilihat dari CSF, *gap* yang bisa diperkecil dengan jangka pendek. Hasil dari perbaikan dari awal mengalami peningkatan dari 78.47 menjadi 86.92 sehingga penambahan nilai 8.45. Lebih mendekati target jurusan yaitu 76.83. sedangkan untuk penaikan dalam internal benchmarking dengan BAN-PT mengalami penurunan gap dari 21.37 menjadi 12.92.

Selanjutnya setelah melakukan analisis prediksi perbaikan keseluruhan dilihat dari CSF jurusan Ilmu Komunikasi termasuk dalam akreditasi C (cukup) dimana akreditasi C ini menurut BAN-PT bernilai 200-300. Hasil dari seluruh perbaikan dari awal mengalami peningkatan dari 271.56 menjadi 302.41 sehingga penambahan nilai 30.83. Sudah Mendekati Target jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia yaitu Akreditasi B.

Setelah mendapatkan perbaikan-perbaikan yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah perbaikan yang bisa dilakukan secara berkelanjutan yaitu:

- Metode dalam penyelesaian masalah dapat menggunakan metode lain seperti *balanced scorecard*, AHP dan lain sebagainya.

- Dengan hasil dari penilaian BAN-PT dapat dilakukan perbandingan atau *benchmark* jurusan Ilmu Komunikasi dengan jurusan lainnya dalam satu Universitas maupun dengan jurusan yang sama tetapi berbeda Universitas.
- Dengan perbaikan secara berkelanjutan dan penambahan dosen tetap serta peningkatan kualitas dosen akan lebih meningkatkan akreditasi jurusan dan akan berpengaruh pada penilaian lainnya seperti peningkatan jumlah lulusan.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan 100 parameter BAN – PT denganurut nomor 1.1 – 3.4.2 mendapatkan nilai 78.47 setelah itu dilakukan dengan menggunakan internal *benchmark* dengan BAN-PT memperoleh gap 21.37. Adaptasi yang dilakukan untuk memperkecil gap yang terjadi adalah melakukan perbaikan-perbaikan dengan cara meningkatkan nilai pada butir 3.1.1.c, 3.1.4.a, 3.1.4.b, dan 3.3.2 yang merupakan *Critical Succes Factor* (CSF) sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.
2. Faktor kunci kesuksesan dari penelitian ini terdapat pada butir 3.1.1c tentang Rasio Mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru regular, 3.1.4.a tentang Persentase kelulusan tepat waktu, 3.1.4.b tentang Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri dan 3.3.2 tentang Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulanan).
3. Langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja berkelanjutan pada penelitian ini yaitu setiap mahasiswa yang lulus diwajibkan untuk mengumpulkan skripsi dan kerjasama dengan luar negeri ditingkatkan.

6.2. Saran

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan khususnya dalam bidang Perancangan Organisasi, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan. Dalam penelitian ini jurusan dapat di *benchmark* menggunakan jenis *benchmark* yang lain. Sehingga akan lebih mengetahui posisi jurusan dengan jurusan yang lain dalam satu universitas ataupun jurusan yang sama dilain universitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Camp, Robert C, 1992. *Benchmarking, : The Search for Industry Best Practice that lead to Superior Performanc.* Milwaukee, Wisconsin : Quality Press. and White Plains, NY. : Quality Resorces.
- Camp, Robert C, 1993. "A Bible for Benchmarking, By Xerox". *Financial Executive* (July/August) : 23-27.
- Camp, Robert C, 1994. "Best Practices Revealed" *Industry Week*, December 1994.
- Camp, Robert C, 1996. "*Business Process Benchmarking, Finding and Implementing Best Practices*", ASQC Quality Press.
- Chairul Saleh, Yusoff Jamaluddin, Shamsuddin Baharin. 1996. "Benchmarking di "Yun Silver" *Proceding Persidangan Statistik Kebangsaan 1996. Peningkatan Kualiti dan Produktiviti : Isu, Permasalahan dan penyelesaian, 19-20 November 1996, UM-ISM-UKM.*
- Chairul Saleh, Yusoff Jamuluddin, Shamsuddin Baharin. 1997. "Strategi Benchmarking untuk Keunggulan Bersaing" *Jurnal TEKNO-IN no 6/Th II/ 1997. ISSN: 0583-8697.*
- Chairul Saleh. 2009. "Kertas Kerja Benchmarking".
- Karlof Bengt, Obstlom Svante, 1993. "*Benchmarking : A Signpost to Excellence in Quality and Productivity*" John Wiley & Sons, New York.
- Kotler Philip, 1994. "*Marketing Management: Analysis, Planning' Implementation. and Control*" 8th edition Prentice - Hall International. Englewood Cliffs, New Jersey.

Watson H. Gregory, 1992. *“Comparing Process Model For Benchmarking“ Planning, Organizing and Managing Benchmarking : A User Guide*, Houston, TX: APQC, 1992.

Watson H. Gregory, 1992. *The Benchmarking Workbook : Adapting Best Practice for Performance Improvement*. Productivity Press, Cambridge, MA.

Watson H. Gregory, 1993. *“Strategic Benchmarking” How to Rate Your Company’s Performance against the World’s Best*. John Wiley and Sons, Inc. New York.

www.unisys.uui.ac.id (pencarian)

Zairi Mohamed, 1994. *“Measuring Performance for Business Result “* Chapman & Hall, London.

Zairi Mohamed and Paul Leonard, 1994. *“Practical Benchmarking : The Complete Guide”* Chapman & Hall, London.

Zairi Mohamed and Rob Hutton, 1995. *“Benchmarking : A Process-Driven Tool for Quality Improvement“ TQM Magazine, Volume 7, Number 3, 1995. pp 35-40. MCB University Press.*

Zairi Mohamed and Siclair David, 1995. *“Business Process Re-Engineering And Process Management : A Survey of Current Practice and Future Trends In Integrated Management” An Axecutive Report, February 1995, European Centre For TQM Bradford University.*


Zairi Mohamed, 1995. *“Business Process Re -Engineeering : Origins, Context and Aplicability to Malaysian Industry” Unilever Lecturer in TQM, European Centre For TQM Bradford University.*

Zairi Mohamed, 1995. “Shedding Light On BPR-Fad Or A Welcome Addition to Integrated management” *Unilever Lecturer in TQM, European Centre For TQM Bradford University. June 1995.*

Zairi Mohamed, 1995. “*Some Thoughts On BPR And Strategy*” Unilever Lecturer in TQM, European Centre For TQM Bradford University. June 1995.

Zairi Mohamed, 1996. “*Benchmarking for Best Practice : Continuous Learning Through Sustainable Innovation*”, Butterworth -Heinemann.



The logo of Universitas Islam Indonesia is a circular emblem. It features a central stylized flower or leaf motif. The text "UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA" is written around the perimeter of the circle. Below the circle, there is a line of Arabic calligraphy.

LAMPIRAN

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
1	1.1.a	Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	1.04
2	1.1.b	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	1.04
3	1.2	Sosialisasi visi-misi. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman seluruh pemangku kepentingan internal yaitu sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.04
4	2.1	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	1.39
5	2.2	Karakteristik kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik).	0.69
6	2.3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> yang efektif dilaksanakan.	1.39
7	2.4	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.	1.39
8	2.5	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	0.69
9	2.6	Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	0.69
10	3.1.1.a	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.	1.95
11	3.1.1.b	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi.	0.65
12	3.1.1.c	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru regular.	0.65
13	3.1.1.d	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	1.30
14	3.1.2	Penerimaan mahasiswa non-reguler (selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal sekitar 12 sks).	0.65

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
15	3.1.3	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	1.30
16	3.1.4.a	Persentase kelulusan tepat waktu.	1.30
17	3.1.4.b	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.	0.65
18	3.2.1	Layanan dan kegiatan kemahasiswaan (ragam, jenis, dan aksesibilitasnya) yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	0.65
19	3.2.2	Kualitas layanan kepada mahasiswa.	0.65
20	3.3.1.a	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	0.65
21	3.3.1.b	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	0.65
22	3.3.1.c	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.	1.30
23	3.3.2	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan).	1.30
24	3.3.3	Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.	0.65
25	3.4.1	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi.	0.65
26	3.4.2	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi.	0.65
27	4.1	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	0.72
28	4.2.1	Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.	0.72
29	4.2.2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	1.43
30	4.3.1.a	Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	1.43

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
31	4.3.1.b	Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	2.15
32	4.3.1.c	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	1.43
33	4.3.1.d	Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.	0.72
34	4.3.2	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.	0.72
35	4.3.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata <i>FTE</i> (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>).	0.72
36	4.3.4 & 4.3.5	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.	0.72
37	4.3.4 & 4.3.5	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar.	0.72
38	4.4.1	Rasio jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen.	0.72
39	4.4.2.a	Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	0.72
40	4.4.2.b	Pelaksanaan tugas atau tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar.	0.72
41	4.5.1	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	0.72
42	4.5.2	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.	0.72
43	4.5.3	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	1.43
44	4.5.4	Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.	1.43

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
45	4.5.5	Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.	1.08
46	4.6.1.a	Pustakawan: jumlah dan kualifikasinya.	0.72
47	4.6.1.b	Laboran, analis, teknisi, operator: jumlah, kualifikasi, dan mutu kerjanya.	0.72
48	4.6.1.c	Tenaga administrasi: jumlah dan kualifikasinya.	0.72
49	4.6.2	Upaya PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	0.72
50	5.1.1.a	Struktur kurikulum (harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya).	0.57
51	5.1.1.b	Orientasi dan kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi PS.	0.57
52	5.1.2.a	Kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi.	0.57
53	5.1.2.b	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$.	0.57
54	5.1.2.c	Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP.	0.57
55	5.1.3	Fleksibilitas mata kuliah pilihan.	0.57
56	5.1.4	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.	1.14
57	5.2.a	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.	0.57
58	5.2.b	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan.	0.57
59	5.3.1.a	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.	1.14
60	5.3.1.b	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan.	0.57
61	5.3.2	Mutu soal ujian.	0.57
62	5.4.1	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik per semester.	0.57

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
63	5.4.2.a	Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik.	0.57
64	5.4.2.b	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan akademik per mahasiswa per semester.	0.57
65	5.4.2.c	Efektivitas kegiatan pembimbingan akademik.	0.57
66	5.5.1.a	Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan.	0.57
67	5.5.1.b	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.	0.57
68	5.5.1.c	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA.	0.57
69	5.5.1.d	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.	1.14
70	5.5.2	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.	1.14
71	5.6	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir.	0.57
72	5.7.1	Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	0.57
73	5.7.2	Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	1.14
74	5.7.3	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	1.14
75	5.7.4	Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa.	0.57
76	5.7.5	Pengembangan perilaku kecendekiawanan.	0.57
77	6.1	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana.	0.67
78	6.2.1	Besarnya dana (termasuk hibah) yang dikelola dalam tiga tahun terakhir.	1.34
79	6.2.2	Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir.	2.02
80	6.2.3	Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	0.67

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
81	6.3.1	Luas ruang kerja dosen	2.02
82	6.3.2	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	2.02
83	6.3.3	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik).	0.67
84	6.4.1.a	Bahan pustaka yang berupa buku teks.	0.17
85	6.4.1.b	Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir.	0.17
86	6.4.1.c	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.	0.67
87	6.4.1.d	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah internasional .	1.01
88	6.4.1e	Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	0.17
89	6.4.2	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	0.67
90	6.4.3	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).	1.34
91	6.5.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning</i> , dan perpustakaan).	1.34
92	6.5.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	0.67
93	7.1.1	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.	3.75
94	7.1.2	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.	1.88
95	7.1.3	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun.	3.75
96	7.1.4	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.	1.88

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
97	7.2.1	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.	1.88
98	7.2.2	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	1.88
99	7.3.1	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	1.88
100	7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	1.88

2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN

PENJAMINAN MUTU

2.1 Sistem Tata Pamong

Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (*input*, proses, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Uraikan secara ringkas sistem dan pelaksanaan tata pamong di Program Studi untuk membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

Sistem dan pelaksanaan tata pamong Prodi Ilmu Komunikasi secara umum terintegrasi dengan tata pamong fakultas dan universitas. Sistem nilai yang dianut sejalan dengan nilai-nilai yang dikembangkan di UII secara keseluruhan, yaitu nilai-nilai yang berlandaskan pada kejujuran, keterbukaan, partisipasi semua pihak, dan komitmen pada kesempurnaan risalah Islamiyah dalam bidang pendidikan.

Sistem pengelolaan pamong dilembagakan melalui berbagai peraturan mulai dari tingkat yayasan/badan wakaf, universitas, maupun fakultas. Penegakannya dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku di tingkat universitas dan fakultas, baik yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan akademik maupun yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan administratif kelembagaan dan personalia.

Mengenai tata cara pemilihan pimpinan, Badan Wakaf UII dan Universitas telah mengembangkan seperangkat peraturan tahun 2009 tentang mekanisme pemilihan pimpinan di UII yang dilandasi oleh semangat keterbukaan dan akuntabilitas tinggi. Mekanisme suksesi kepemimpinan di UII dilaksanakan secara berjenjang dan berkesinambungan, dimulai dari mekanisme pemilihan rektor dan wakil rektor, dekan dan wakil dekan, sampai dengan pemilihan ketua dan sekretaris program studi.

Pelaksanaan dan penegakan etika civitas akademik diselenggarakan dengan berpedoman pada peraturan dan atau kode etik civitas akademik UII, terdiri dari kode etik dosen UII, peraturan kepegawaian UII, dan peraturan universitas tentang disiplin mahasiswa UII.

Pengenaan sanksi pelanggaran diselenggarakan secara berjenjang, dimulai dengan verifikasi kasus dilanjutkan dengan penambilan keputusan di tingkat senat fakultas / universitas. Di sisi lain, penghargaan diberikan kepada anggota segenap civitas akademik yang berprestasi baik di tingkat dosen, karyawan, maupun mahasiswa. Pemberian penghargaan dilakukan secara berjenjang dan periodik mulai tingkat fakultas hingga universitas. Jenis, kadar, dan mekanisme pemberian penghargaan berpedoman pada peraturan di tingkat fakultas dan universitas. Dalam konteks pelayanan terhadap segenap anggota civitas akademik, program studi dan fakultas melembagakan mekanisme pelayanan yang terkait dengan pelayanan administratif, perpustakaan, dan laboratorium dalam prosedur yang disahkan oleh dekan, ketua program studi, kepala unit pelayanan, kepala perpustakaan, dan kepala laboratorium. Mekanisme pelayanan tersebut dilembagakan melalui SOP (*standard operating procedure*) yang terintegrasi ke dalam pedoman mutu Badan Penjaminan Mutu Universitas (BPM UII) dan telah tersertifikasi ISO 9001 : 2008.

2.2 Kepemimpinan

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

Jelaskan pola kepemimpinan dalam Program Studi.

Periode kepemimpinan kelembagaan formal di UII adalah selama 4 tahun, mulai dari tingkat rektorat sampai dengan fakultas. Di tingkat prodi, sistem kepemimpinan telah diatur dalam rumusan tugas dan wewenang yang disahkan oleh rektor. Dalam pengembangan internal program studi, koordinasi tugas didistribusikan melalui unit-unit yang ada misalnya: pemangku konsentrasi, laboratorium dan pusat studi. Selain itu, penugasan staf dosen sebagai penanggung jawab dalam suatu program/kegiatan ditetapkan dan disepakati bersama dalam rapat rutin program studi untuk kemudian diusulkan ke fakultas dan dibuat penugasan formal oleh pimpinan fakultas. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga pemerataan dan keterbukaan (transparansi) dalam pelimpahan tugas dan kewenangan.

Setiap Senin diselenggarakan rapat yang dapat digunakan sebagai media informasi dan komunikasi untuk menyampaikan capaian/ kemajuan (*progress report*) hasil-hasil dari setiap program yang dilaksanakan. Melalui rapat rutin, setiap personil yang diberi pelimpahan dalam melaksanakan program mempertanggungjawabkan tugasnya kepada Program Studi. Selain itu, dalam kesempatan yang sama, terjadi interaksi dan komunikasi dari seluruh staf program studi dalam memberikan umpan balik, masukan dan koreksi untuk penyempurnaan pelaksanaan program/tugas.

Pada prinsipnya, pengembangan kebijakan dan sistem pengelolaan sumberdaya program studi didasarkan pada evaluasi tahunan program studi atau rapat khusus pra-rakorja tahunan. Hasil evaluasi dan visi misi program studi digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pengembangan kebijakan program studi. Sistem pengelolaan sumberdaya yang ada di program studi, mekanismenya mengikuti struktur koordinasi yang telah ada (WT = Wewenang dan Tanggung Jawab), hal ini terkait dengan akuntabilitas unit-unit struktural dalam mengelola sumberdaya.

Dalam jangka periode empat tahunan, Program Studi menetapkan Rencana Strategis (Renstra) untuk menterjemahkan visi, misi dan tujuan pengembangan program studi. Untuk memonitor capaian pada periode tertentu, ditetapkan indikator-indikator yang menggambarkan tujuan program yang dijabarkan dalam rencana operasional tahunan atau Program Kerja. Proses perencanaan, implementasi sampai pada monitoring dan evaluasi Program Kerja dilakukan bersama dalam forum jurusan mingguan, semesteran, dan tahunan. Pembahasan pada masing-masing forum tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan program kerja dan rancangan anggaran program studi tahun berikutnya.

2.3 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup *planning*, *organizing*, *staffing*, *leading*, *controlling* dalam kegiatan internal maupun eksternal.

Jelaskan sistem pengelolaan Program Studi serta dokumen pendukungnya.

Sistem pengelolaan fungsional program studi mengacu Wewenang dan Tugas (WT) masing-masing bagian / divisi. Pengelolaan operasional program studi sepenuhnya dikendalikan oleh Ketua Program Studi, dibantu Sekretaris Program Studi dan Kepala Laboratorium Ilmu Komunikasi.

Perencanaan (*planning*) kegiatan internal dan eksternal diselenggarakan bersama-sama di tingkat dosen dipimpin oleh Ketua Prodi melalui kesepakatan rapat. Rapat perencanaan program berlangsung menjelang diselenggarakannya rapat program kerja tahunan fakultas. Hal-hal yang dibahas terkategori dalam dua aspek: kegiatan rutin dan kegiatan pengembangan. Perencanaan program kerja (*planning*) ini selanjutnya didiskusikan di forum tahunan fakultas (Rapat Program Kerja Fakultas), dan difinalisasi melalui pengesahan program kerja tahunan oleh Senat Fakultas.

Selanjutnya, pengorganisasian operasional (*organizing*) dan penunjukan personil (*staffing*) program kerja di tingkat program studi diselenggarakan melalui pembagian tugas antarbagian dalam Program Studi, meliputi tugas-tugas rutin maupun pengembangan di bidang operasional akademik, tugas-tugas bidang administrasi keuangan dan umum, tugas-tugas bidang kemahasiswaan, pengembangan, tugas-tugas laboratorium, dan tugas-tugas bidang promosi dan kerjasama. Penugasan senantiasa diupayakan sesuai dengan WT yang berlaku untuk masing-masing bidang, khususnya yang terkait dengan tugas rutin. Sementara tugas-tugas yang melingkupi bidang pengembangan dialokasikan kepada segenap dosen dan staf program studi, baik individu maupun tim, melalui kesepakatan rapat program studi. Terkait dengan tugas-tugas yang memerlukan konsentrasi ekstra, program studi mengusulkan dibentuknya tim formal yang dibentuk dekan berdasarkan kesepakatan rapat program studi.

Sistem kepemimpinan (*leading*) program studi diselenggarakan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Untuk menjamin efektivitas dan efisiensi kepemimpinan, program studi menyelenggarakan rapat mingguan yang terjadwal rutin. Dalam forum tersebut, aneka macam isu prodi dibahas dan diberikan jalan keluar. Di samping itu, musyawarah program studi menjadi ajang untuk melahirkan kebijakan visioner, memberikan arahan, tujuan, peran dan tugas kepada seluruh unsur dalam program studi. Selain penggunaan rapat, ketua prodi memegang fungsi pokok sebagai koordinator utama kegiatan rutin dan pengembangan program studi yang menjalankan perannya sebagai pemberi motivasi dan pengontrol kegiatan.

Pada sisi pengendalian tata pamong (*controlling*), ketua prodi dibantu Sekretaris Prodi dan kepala Laboratorium bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan prodi yang terbagi atas berbagai bidang di atas. Mekanisme pengendalian dilaksanakan melalui rapat program studi maupun pemantauan langsung oleh pengelola prodi. Melalui kedua cara tersebut,

berlangsung evaluasi internal, pemberian solusi permasalahan, serta pelaporan kegiatan. *Corrective action* segera dilakukan apabila terdapat kekeliruan dalam pelaksanaan kegiatan.

2.4 Penjaminan Mutu

Bagaimanakah pelaksanaan penjaminan mutu pada Program Studi? Jelaskan.

Penjaminan Mutu di lingkungan UII terbagi atas dua kategori, yakni penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal.

Secara internal, penerapan kebijakan penjaminan mutu di tingkat Program Studi mengikuti alur baku di universitas yakni salah seorang dosen program studi ditunjuk secara formal oleh fakultas sebagai penanggung jawab sistem mutu fakultas yang disebut PSMF (Pengendali Sistem Mutu Fakultas). PSMF terdiri dari perwakilan dosen yang bertugas mengelola dan mengawal sistem mutu fakultas di tingkat program studi.

Bersama dengan pimpinan program studi, PSMF bertanggung jawab terhadap pelaksanaan panduan sistem mutu universitas di tingkat program studi. Dalam konteks pengendalian mutu program studi, PSMF turut mempersiapkan berbagai dokumen untuk kepentingan audit mutu internal (AMI). Terdapat dua wilayah audit mutu, yakni audit mutu akademik (*teaching learning*) maupun audit mutu kinerja unit.

Pada aras kebijakan program studi, PSMF turut berperan serta dalam merancang sistem mutu fakultas, termasuk menentukan indikator mutu program studi. Secara periodik, PSMF mengevaluasi kinerja mutu program dan memberikan umpan balik kepada program studi untuk kepentingan evaluasi dan perbaikan mutu program.

Sedangkan untuk penjaminan mutu eksternal, UII telah melaksanakan penjaminan mutu eksternal berstandar internasional (ISO 9001:2008). Program Studi Komunikasi sebagai bagian dari UII turut terlibat sebagai *auditee* yang dinilai oleh auditor eksternal terkait dengan akuntabilitas penyelenggaraan program studi (input, proses, *output*, dan outcome). Hasil dari rekomendasi TUV Rheinland sebagai lembaga sertifikasi ISO menyatakan bahwa Prodi Komunikasi termasuk di antara program studi di lingkungan UII yang berhasil melaksanakan standar ISO dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008.

2.5 Umpan Balik

Apakah program studi telah melakukan kajian tentang proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan mengenai harapan dan persepsi mereka? Jika Ya, jelaskan isi umpan balik dan tindak lanjutnya.

Program Studi telah melakukan kajian terhadap proses pembelajaran berdasarkan umpan balik segenap *stakeholder* terkait (dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan). Mekanisme perolehan umpan balik diselenggarakan dalam dua strategi. Strategi *pertama* melalui riset (*tracer study*) empat tahunan. Strategi kedua melalui pertemuan, diskusi baik secara formal maupun informal.

Umpan balik dari yang diperoleh dari dosen umumnya bersifat akademik. Setiap menjelang pelaksanaan perkuliahan per semester, program studi menyelenggarakan rapat dewan pengajar mata-kuliah. Dalam kesempatan tersebut, berlangsung dialog intens yang melibatkan pengelola program studi beserta dosen-dosen pengajar mata kuliah. Masukan dari dosen baik tetap dan tidak tetap dijadikan landasan perbaikan guna perbaikan kebijakan akademik program studi.

Di sisi lain, secara berkala prodi menyelenggarakan rapat khusus untuk sejumlah mata kuliah praktikum. Tujuan diselenggarakannya rapat khusus tersebut adalah untuk merumuskan meninjau efektivitas pembelajaran beserta efisiensi kegiatan akademik terkait dengan mata kuliah praktikum. Output dari rapat koordinasi mata kuliah praktikum adalah terintegrasinya konsep pembelajaran praktikum terpadu antar-mata kuliah praktikum di Program Studi Ilmu Komunikasi UII. Sedangkan *outcome* yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa peserta didik terhadap kompetensi mata kuliah melalui kegiatan praktikum terpadu.

Dari sisi mahasiswa, masukan proses pembelajaran dihasilkan berdasarkan pertemuan formal dengan mahasiswa yang diselenggarakan setiap tahun sekali, khususnya bagi mahasiswa angkatan pertama yang akan mengambil konsentrasi pada tahun kedua. Pertemuan biasanya menghasilkan umpan balik berupa saran-saran perbaikan bagi kinerja program prodi, khususnya terkait pembelajaran dan pelayanan mahasiswa. Di samping itu, program studi mewajibkan pertemuan berkala antara Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mahasiswanya minimal tiga kali setiap semester. Dalam proses pembimbingan, mahasiswa diminta memberikan kritik dan saran kepada prodi. Hasil pembimbingan

didokumentasikan melalui kartu bimbingan yang dilaporkan setiap tahun kepada Ketua Program Studi.

Dari sisi alumni, umpan balik diperoleh melalui *tracer study* serta jalinan kontak langsung maupun tidak langsung dengan berbagai medium komunikasi (telepon, surat, email, jejaring sosial berbasis internet).

Dari sisi pengguna lulusan, umpan balik diperoleh berdasarkan hasil *tracer study* maupun melalui pertemuan-pertemuan formal dengan berbagai lembaga pengguna lulusan, baik yang melibatkan mahasiswa atau tidak. Bentuk pertemuan dapat berupa kunjungan industri (melibatkan dosen dan mahasiswa), maupun kunjungan dosen dan pengelola program studi ke industri komunikasi. Dalam pertemuan kunjungan, pengguna lulusan diminta menyajikan usulan-usulan yang terkait langsung dengan pembelajaran di lingkungan program studi. Hasil diskusi intensif dengan pengguna lulusan dimusyawarahkan di tingkat program studi dalam rangka terciptanya *link and match* antara pendidikan yang diselenggarakan program studi dan pengguna lulusan. Ringkasan dari upaya pengkajian proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Umpan Balik dari	Isi Umpan Balik	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)
Dosen	<ol style="list-style-type: none">1. Perlunya sinergi antar-mata kuliah praktikum2. Perlunya peningkatan disiplin mahasiswa3. Perlunya pembaharuan kurikulum sesuai dengan perkembangan industri terkini4. Penguatan kompetensi lulusan5. Perlunya peningkatan infrastruktur pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Koordinasi mata kuliah praktikum2. Rencana perubahan kurikulum pada tahun 20103. Perumusan kembali kompetensi lulusan4. Peningkatan infrastruktur pembelajaran

Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas layanan dinyatakan baik 2. Kualitas proses pendidikan, birokrasi, arus Informasi, kepedulian terhadap orang tua/wali dinyatakan cukup 3. Jumlah staf pelayanan dinyatakan kurang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan kualitas layanan 2. Meningkatkan kualitas proses pendidikan, birokrasi, arus Informasi, kepedulian terhadap orang tua/wali mahasiswa 3. Mengusulkan penambahan jumlah staf (karyawan + laboran)
Alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas laboratorium masih dirasa kurang lengkap, sehingga perlu penambahan peralatan laboratorium. 2. Jumlah tenaga pengajar kurang, terutama dari kalangan profesional 3. Informasi-informasi dari program studi kepada mahasiswa kurang tersosialisasi dengan baik oleh keterbatasan sarana informasi (misal pengumuman) 4. Kuliah praktik kurang, perlu penambahan konten praktikum dalam mata kuliah atau penyelenggaraan perkuliahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas laboratorium dan ruang kelas sedang dalam proses penambahan 2. Kurikulum akan diperbaharui dalam TA 2010/2011 3. Jumlah tenaga pengajar terus diupayakan penambahan melalui sistem rekrutmen terpadu UII 4. Optimalisasi penyebaran informasi melalui sarana media komunikasi konvensional maupun pemanfaatan IT / website.
Pengguna lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya penambahan muatan bahasa Inggris ke dalam kurikulum untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kepada mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di luar kampus melalui kursus maupun program dual degree dengan prodi lain di UII (D3 bahasa Inggris) 2. Sosialisasi EEP (English Enrichment Program)

Selebihnya, untuk mengupayakan agar kajian terhadap proses pembelajaran program studi dapat terintegrasi secara formal, program studi telah mengupayakan *tracer study* yang melibatkan segenap pemangku kepentingan terdiri dari orang tua mahasiswa, mahasiswa, dan pengguna lulusan. Hasil *tracer study* dapat dilihat pada tabel berikut.

Umpan Balik dari	Isi Umpan Balik	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)
Orang tua	<p>Keunggulan Prodi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pelayanan terhadap orang tua cukup baik 2. Layanan teknologi informasi cukup baik 3. Layanan birokrasi cukup baik 4. Kepedulian terhadap orang tua/wali mahasiswa cukup baik <p>Kelemahan Prodi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas yang dimiliki prodi belum sebaik dan sebanyak di Prodi lain di lingkungan UII 2. Ketidاكلancaran komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. 3. belum tersedianya wadah (lembaga) sebagai forum komunikasi antarwali mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan sarana pendukung pembelajaran dan layanan mahasiswa
Alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang diperoleh cukup sejalan dengan bidang ilmu komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantapan kompetensi melalui lokakarya kurikulum pada tahun akademik 2009/2010

Pegguna lulusan	<p>Keunggulan alumni Prodi Komunikasi UII:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki karakter personal yang baik. 2. Santun dan Kreatif 3. Semangat kerja tinggi 4. Kerjasama tim baik <p>Kelemahan alumni Prodi Komunikasi UII:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bahasa Inggris lemah 2. Manajemen waktu kurang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan intensitas sinergi pembelajaran dan magang 2. meningkatkan studi banding dan kerjasama pertukaran ahli 3. penyesuaian kompetensi lulusan dengan dunia kerja 4. Penguatan bahasa asing bagi mahasiswa.
-----------------	---	--

2.6 Keberlanjutan

Jelaskan upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi ini, khususnya dalam hal:

a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa:

Untuk peningkatan animo calon mahasiswa, program studi bekerja sama dengan fakultas dan universitas melakukan kegiatan promosi berkelanjutan baik yang bersifat *below the line* maupun *above the line*.

Pada tataran *below the line*, program studi menyelenggarakan kegiatan promosi ke berbagai sekolah yang menjadi target promosi baik di wilayah DIY maupun luar DIY. Promosi yang dimaksud bisa berbentuk kegiatan akademik sekolah (workshop dan seminar), penyelenggaraan event, maupun pemberian *merchandise* ke sekolah (kalender, brosur, booklet).

Pada tataran *above the line*, program studi menyelenggarakan promosi melalui media massa. Dalam konteks ini, kegiatan promosi terbagi dalam dua kategori, yakni *soft promotion* dan *hard promotion*. Kategori pertama melingkupi penyelenggaraan paket-paket publisitas melalui kerjasama formal dengan media cetak, radio dan televisi di Yogyakarta. Sedangkan kategori kedua melingkupi paket-paket penayangan iklan melalui media massa baik cetak maupun elektronik.

b. Upaya peningkatan mutu manajemen:

Upaya peningkatan mutu manajemen dilakukan dengan sejumlah kegiatan yang berorientasi pada (1) peningkatan produktivitas kerja melalui transformasi budaya organisasi, (2) peningkatan akuntabilitas dan transparansi tatakelola program studi, (3) peningkatan kualitas manajemen aset untuk mencapai efisiensi biaya, (4) peningkatan kualitas manajemen informasi melalui pengembangan sistem informasi terintegrasi, dan (5) pemantapan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu UII.

Kelima orientasi tersebut diwujudkan ke dalam kegiatan (1) pelatihan bagi karyawan fakultas yang ditempatkan di Program Studi, (2) penerapan sistem keuangan terpadu (SAP) dilengkapi dengan pelatihan keuangan di tingkat karyawan, (3) pemanfaatan peralatan laboratorium untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang dapat memberikan benefit bagi mahasiswa maupun keuntungan finansial bagi program studi, (4) pengembangan sistem informasi skripsi dan K3 (Kuliah Kerja Komunikasi), dan (5) perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan prosedur mutu UII di lingkungan Program Studi.

c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan:

Peningkatan mutu lulusan dilakukan dengan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang terkait dengan sejumlah faktor yang turut mempengaruhi seperti masukan sumber daya manusia (*resources input*), masukan alat (*instrumental input*), proses pembelajaran (*transformation*), dan masukan dari lingkungan (*environmental input*).

Kualitas pembelajaran menjadi prioritas upaya peningkatan mutu lulusan. Dalam konteks ini, terdapat dua strategi peningkatan yang secara khusus merujuk pada terselenggaranya kualitas pembelajaran. *Pertama*, peningkatan perencanaan mutu pembelajaran. Perencanaan mutu pembelajaran di program studi dapat digambarkan sebagai proses penyusunan materi perkuliahan selama satu semester yang terbagi dalam satuan-satuan, sesuai dengan jumlah pertemuan berdasarkan kurikulum dan

rencana mutu atau kebutuhan para pelanggan (mahasiswa dan dunia kerja) serta penentuan tujuan yang akan dicapai, strategi, sistem evaluasi, dan sarana penunjang yang dipergunakan. *Kedua*, peningkatan performa tenaga pengajar melalui kegiatan pelatihan keterampilan akademik maupun peningkatan gelar akademik.

Sesuai Renstra UII tahun 2006-2010, upaya peningkatan kualitas lulusan program studi diselenggarakan melalui (1) penyelenggaraan tambahan pembekalan bagi calon lulusan, (2) pelatihan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki bobot keilmuan, keahlian, kepemimpinan dan keislaman, (3) pengembangan *academic atmosphere* melalui integrasi pembelajaran mata kuliah-mata kuliah tertentu baik yang berdimensi kompetensi inti maupun institusional (MK Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Kewirausahaan, Aqidah, Ibadah dan Akhlaq, Studi Kepemimpinan dalam Islam, Pemikiran dan Peradaban Islam, ONDI, BTAQ)

d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan:

Untuk memperluas jejaring kemitraan, langkah pertama yang dilakukan Program Studi adalah memperluas apresiasi publik atas usaha institusi. Langkah ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan seminar yang diinisiasi Program Studi bekerja sama dengan lembaga-lembaga eksternal dari pihak pemerintah, swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat.

Langkah kedua adalah memperkuat dan memperluas komitmen pada kerjasama dan komunitas, diwujudkan dengan beragam kegiatan pengabdian masyarakat yang dikerjasamakan dengan lembaga-lembaga eksternal. Bentuk-bentuk usaha dan kerjasama yang telah dilakukan antara lain pendirian radio komunitas “Galaxy” yang memiliki izin siaran dari KPID Yogyakarta (dalam proses), kerjasama siaran dengan stasiun televisi lokal, kerjasama siaran dengan stasiun radio lokal, kerjasama dengan harian lokal, serta kemitraan berbasis akademik dengan lembaga masyarakat terkait dengan isu-isu sosial, politik, dan budaya terkini (IMPULSE, TIFA, Ford Foundation, dll).

Hasil kerjasama dengan berbagai lembaga tersebut antara lain berupa: buku, peralatan laboratorium, publikasi program studi, serta pengakuan eksistensi program studi di mata stakeholder, peningkatan animo calon mahasiswa, serta mudahnya serapan pasar terhadap alumni.

e. Upaya dan prestasi memperoleh dana hibah kompetitif:

Program studi mendorong dosen untuk senantiasa meraih beragam hibah kompetitif baik yang berasal dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal. Secara internal, dosen-dosen distimulir untuk mengajukan hibah-hibah kegiatan akademik internal UII antara lain: hibah penelitian dosen muda/kajian wanita, hibah penelitian fundamental, hibah pengajaran dan lain-lain. Sedangkan pengajuan hibah eksternal antara lain kepada lembaga pemerintah (Dikti DEPDIKNAS, Kementerian RISTEK) maupun lembaga asing semacam TIFA, Ford Foundation, dan lain-lain.

Beberapa capaian hibah yang telah berhasil diraih oleh dosen Prodi Komunikasi UII antara lain: hibah penelitian dosen muda/kajian wanita UII, hibah pengajaran UII, hibah penelitian Dikti, Hibah Penelitian Ristek, hibah kegiatan pengabdian masyarakat TIFA, dan hibah penulisan buku Ford Foundation.



STANDAR 3. KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

3.1 Profil Mahasiswa dan Lulusan

3.1.1 Tuliskan data **seluruh** mahasiswa reguler⁽¹⁾ dan lulusannya dalam lima tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		IPK Lulusan Reguler			Persentase Lulusan Reguler dengan IPK :		
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Regular bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Regular bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Regular bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Min	Rat	Mak	< 2,75	2,75-3,50	> 3,50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
TS-4	40	116		39		39									
TS-3	135	1020		131		170									
TS-2	135	820		92		262									
TS-1	135	603		104		366		4		3,42	3,56	3,71	-	1	3
TS	135			132		498		35		2,98	3,39	3,75	-	25	10
Jumlah						498		39							

Catatan:

TS:Tahun akademik penuh terakhir saat pengisian borang

Min: IPK Minimum; Rat:IPK Rata-rata; Mak:IPK Maksimum

Catatan:

- (1) Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).
- (2) Mahasiswa **program non-reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu.
- (3) Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

3.1.2 Tuliskan data mahasiswa non-reguler⁽²⁾ dalam lima tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa	
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Non-Reguler	Transfer ⁽³⁾	Non-Reguler	Transfer ⁽³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS							

3.1.3 Sebutkan pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian dan lomba karya ilmiah, olahraga, dan seni).

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Regional, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sepak Bola Walikota Cup, 2005	Regional	Juara 1
2.	Lomba Foto Anak Jalanan, 2005	Regional	Juara 3
3.	Liga Basket Mahasiswa, 2005	Regional	Juara 2
4.	Jawara Gak Takut Jerawat, 2006	Nasional	Finalis
5.	Magic Competition, 2006	Nasional	Finalis
6.	Duta Wisata, 2006	Regional	Duta Wisata 1
7.	Lomba Presenter Radio, 2006	Nasional	Juara 1
8.	Bola Basket Antar Fak, 2006	Lokal	Juara 2
9.	Basket Putri 3 On 3, 2006	Lokal	Juara 2
10.	Communication Award, 2007	Regional	Juara 1
11.	Program Kreativitas Mahasiswa, 2007	Nasional	Peserta
12.	Dance Competition, 2007	Regional	Juara Umum
13.	Basket 3 On 3, 2007	Lokal	Juara 1
14.	Liga Basket Mahasiswa, 2007	Regional	Juara 3
15.	Lomba Karya Tulis Mahasiswa, 2007	Lokal	Juara 3
16.	Program Kreativitas Mahasiswa, 2007	Nasional	Finalis
17.	Anugrah Mahasiswa Berprestasi, 2007	Lokal	Finalis

3.1.4 Tuliskan data jumlah mahasiswa reguler tujuh tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-6	(a)=						(b)=	(c)=39
TS-5								
TS-4			39	35	34	33	17	16
TS-3				(d)=131	115	110	(e)=86	(f)=23
TS-2					92	82	78	
TS-1						104	83	
TS							132	

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan : huruf-huruf a, b, c, d dan e harus tetap tercantum pada tabel di atas.

Mahasiswa Yang Di Droup Out pertahun

Fakultas	Tahun					
	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
KomuniKasi	9	3	13	6	0	0

3.2 Layanan kepada Mahasiswa

Lengkapilah tabel berikut untuk setiap jenis pelayanan kepada mahasiswa PS.

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
(1)	(2)	(3)
1	Bimbingan dan konseling	<p>Konseling pribadi dan sosial dilakukan melalui dosen pembimbing akademik. Terdapat dua mekanisme. Pertama, pertemuan bersama seluruh mahasiswa baru dengan dosen pembimbing akademik masing-masing di tahun pertama perkuliahan. Kedua, pertemuan personal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik, baik untuk keperluan akademis, personal maupun sosial. Konseling sosial juga telah dilakukan dengan cara menunjuk pembimbing setiap klub bakat-minat untuk mengarahkan dan mendampingi aktifitas sosial klub kemahasiswaan tersebut.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali; di awal, tengah, dan akhir semester perkuliahan. Hasil kegiatan ini adalah adanya pemecahan masalah terkait problematika yang dihadapi mahasiswa sebagaimana terekam dalam lembar konsultasi.</p>
2	Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	<p>Layanan dalam hal ini diindikasikan dengan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi telah memiliki lembaga perwakilan resmi Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM). Selain itu, sebagai wadah pengembangan minat dan bakat, sejumlah unit kegiatan mahasiswa telah berdiri dan aktif melakukan kegiatan, seperti Klub Fotografi (Klik 18), Klub Jurnalistik (Red_Aksi), Klub Sinematografi (Kompom.com), Klub Radio (Galaxy Radio), Klub Diskusi dan Penelitian (Fodisma), Klub Public Relations, dan Klub Futsal.</p> <p>Pelaksanaan: rerata dukungan dana dan fasilitas → TBC TO MAS ANANG</p> <p>Meski baru berusia lima tahun, sejumlah mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UII telah berhasil mengukir prestasi baik secara lokal, regional maupun nasional, baik dalam bidang akademis ataupun non-akademis.</p>
3	Pembinaan <i>soft skills</i>	<p>Peningkatan <i>soft skills</i> mahasiswa dilakukan secara terintegrasi dalam mata kuliah seperti studi independen dan kewirausahaan, maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diimplementasikan dalam penyelenggaraan workshop untuk mahasiswa secara rutin maupun insidental bekerja sama dengan pihak luar yang berkompeten. Kegiatan ini seiring dengan dilakukannya pelatihan organisasi sebagai implementasi pembinaan intrakurikuler.</p>
4	Beasiswa	<p>Layanan beasiswa untuk mahasiswa dilakukan melalui tiga hal: sosialisasi, pemberian rekomendasi, dan pemberian beasiswa. Sosialisasi beasiswa dilakukan melalui media</p>

		internal Program Studi yang sejalan dengan kebijakan universitas tentang pemberian beasiswa. Media internal yang digunakan antara lain papan pengumuman, intranet, dan spanduk. Prodi juga memberikan rekomendasi bagi mahasiswa yang ingin mengajukan aplikasi beasiswa dan membantu pengurusan persyaratannya. Selanjutnya, pemberian beasiswa disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun dan ditentukan oleh pemberi beasiswa. Hasil dari pemberian beasiswa ini adalah mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademisnya.
5	Kesehatan	Pelayanan kesehatan untuk mahasiswa disinergikan dengan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Poliklinik Polifarma. Layanan ini diberikan sesuai dengan jam kerja yang berlaku di Poliklinik Polifarma sesuai dengan peraturan yang berlaku di universitas. Hasil kegiatan ini adalah tersedianya perlengkapan dasar kesehatan dan subsidi obat bebas dan suplemen kesehatan.
6	Lainnya, sebutkan. Keagamaan	Bidang keagamaan menjadi perhatian tersendiri bagi Program Studi yang diimplementasikan dalam bentuk pendampingan kerohanian bagi mahasiswa tingkat pertama. Kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu pada semester pertama, atau sebanyak 12 kali pertemuan dalam satu semester. Pendampingan dilakukan dengan membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok mentoring yang terdiri dari 8 s/d 10 orang per-kelompok. Setiap kelompok menyelenggarakan diskusi mingguan dalam masalah agama yang dipandu oleh mahasiswa senior. Hasil kegiatan adalah terbentuknya kelompok kajian keagamaan yang dipadukan dengan program fakultas.

3.3 Evaluasi Lulusan

3.3.1 Evaluasi Kinerja lulusan oleh Pihak Pengguna Lulusan

Adakah studi pelacakan (*tracer study*) untuk mendapatkan hasil evaluasi kinerja lulusan dengan pihak pengguna?

tidak ada

ada

Jika ada, uraikan metode, proses dan mekanisme kegiatan studi pelacakan tersebut. Jelaskan pula bentuk tindak lanjut dari hasil kegiatan ini.

Studi pelacakan dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada sejumlah alumni yang telah terdaftar. Mereka diminta untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan pengalamannya. Jika alumni mendapat kesulitan dalam mengisi kuesioner, asistensi pengisian akan diberikan oleh petugas lapangan, baik secara tatap muka maupun bermedia. Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah terisi lengkap dan benar diolah oleh tim yang disesuaikan dengan kebutuhan dan panduan studi pelacakan yang telah ditentukan sebelumnya. Bentuk

tindak lanjut dari studi ini adalah sebagai input dalam upaya peningkatan mutu internal pengajaran, distribusi informasi lowongan pekerjaan bagi alumni yang belum/ingin mendapatkan pekerjaan baru, data dan kebutuhan alumni akan disalurkan ke *Alumnae Care Center (ACC)* di tingkat universitas untuk mendapatkan penanganan lebih khusus.

Hasil studi pelacakan dirangkum dalam tabel berikut:
Nyatakan angka persentasenya(*) pada kolom yang sesuai.

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	100%				Prodi akan mempertahankan peringkat ini
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	66.67%	33.33%			Prodi akan meningkatkan keahlian bidang ilmu (profesionalisme) melalui kerja sama dengan pengguna dalam program pemagangan dan mengevaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Komunikasi (K3).
3	Bahasa Inggris			100%		Prodi akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dengan mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan berbahasa inggris di luar kampus dan mengevaluasi pengajaran mata kuliah bahasa inggris di Prodi bekerja sama dengan D3 Bahasa Inggris melalui program English Enrichment Program (EEP).

4	Penggunaan Teknologi Informasi	100%				Prodi akan mempertahankan peringkat ini
5	Komunikasi	66.67%	33.33%			Prodi akan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dengan memberikan motivasi dan training komunikasi di tempat kerja.
6	Kerjasama tim	100%				Prodi akan mempertahankan peringkat ini
7	Pengembangan diri	33.33%	66.67%			Prodi akan meningkatkan kemampuan mengembangkan diri mahasiswa melalui pengayaan program kepribadian, manajemen diri, dan konsultasi karir bekoordinasi dengan <i>Alumnae Care Centre (ACC)</i> di Universitas sebelum terjun ke dunia kerja.
Total		66.67%	33.33%	(c)	(d)	

Catatan : Sediakan dokumen pendukung pada saat visitasi

(*) persentase tanggapan pihak pengguna = [(jumlah tanggapan pada peringkat) : (jumlah tanggapan yang ada)] x 100

3.3.2 Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama = <12 bulan, mayoritas 74% telah mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan setelah lulus.

Data diperoleh melalui studi pelacakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2009 dengan menyebarkan kuesioner kepada 39 orang (total alumni hingga tahun 2009) dan kuesioner yang kembali sebanyak 27 buah. Jawaban pertanyaan tentang masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan utama terbagi menjadi 3 kategori: cepat, lama, dan belum bekerja. Kategori cepat terbagi menjadi tiga pilihan, yaitu telah bekerja ketika kuliah, kurang dari 6 bulan, dan antara 6 – 12 bulan. Kategori lama terbagi menjadi antara 1 – 2 tahun, 2 – 3 tahun, dan lebih dari 3 tahun. Kategori belum bekerja tidak ada pembagian. Hasil pengolahan data untuk jawaban alumni diketahui bahwa mereka rata-rata berada pada kategori cepat. Dengan demikian, masa tunggu alumni paling singkat adalah 0 bulan (telah memulai pekerjaannya sekarang sedari kuliah) dan paling lama (batas atas wilayah kategorisasi) adalah 12 bulan.

3.3.3 Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya = 69.23%

Persentase tersebut diperoleh dengan membagikan kuesioner dan survey melalui telepon/email terhadap 39 alumni Prodi Ilmu Komunikasi UII dari angkatan 2004 sampai dengan 2005. Hasilnya diketahui sebanyak 13 alumni telah bekerja dan 26 sisanya belum bekerja karena belum lama dinyatakan lulus. Dari jumlah alumni yang telah bekerja diketahui 9 orang di antaranya atau 69.23% bekerja di bidang yang sesuai dengan keahlian, seperti staf human dan layanan pelanggan. Perhitungan dilakukan dengan cara membagi jumlah alumni yang bekerja sesuai keahlian (9 orang) dengan total alumni yang telah bekerja (13 orang) kemudian dikalikan 100% dan diperoleh hasil 69.23%.

3.4 Himpunan Alumni

Jelaskan apakah lulusan program studi memiliki himpunan alumni. Jika memiliki, jelaskan aktivitas dan hasil kegiatan dari himpunan alumni untuk kemajuan program studi.

Himpunan alumni dikelola langsung oleh universitas melalui Ikatan Keluarga Alumni UII (IKA UII) sehingga kegiatan yang diselenggarakan pun disesuaikan dengan program IKA UII. Adapun kegiatan IKA UII adalah temu alumni dan Munas IKA UII, pengabdian masyarakat, kerja sama dengan beberapa pemerintah daerah untuk pemanfaatan alumni UII. IKA UII juga mempromosikan keberadaan program-program studi di UII termasuk program studi komunikasi ke masyarakat.